

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII UPTD SMPN 23 BARRU**



OLEH

SULFA

NIM : 18.1600.029

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII UPTD SMPN 23 BARRU**



OLEH

SULFA

NIM : 18.1600.029

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Youtube pada Pembelajaran
Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23
Barru

Nama Mahasiswa : Sulfa

NIM : 18.1600.029

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: 1433 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Buhaerah, M. Pd

NIP : 198011052005011004

Pembimbing Pendamping : Dr. Usman, S. Ag. M. Ag

NIP : 197006272008011010



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah., M.Pd.
NIP. 198304202008012010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Youtube pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru

Nama Mahasiswa : Sulfa

NIM : 18.1600.029

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: 1433 Tahun 2021

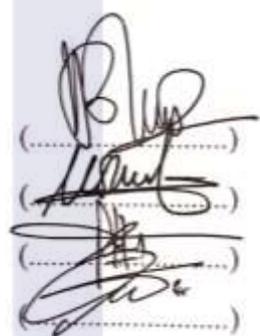
Disetujui Oleh:

Dr. Buhaerah, M. Pd (Ketua)

Dr. Usman, S. Ag. M. Ag (Sekertaris)

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (Anggota)

Zulfiqar Busrah, M.Si. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah., M.Pd.
NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءَ أَشْرَفَ عَلَيَّ وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لَكَ الْحَمْدُ
 بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Buhaerah, M.Pd dan bapak Dr. Usman, M. Ag selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Buhaerah, M. Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Matematika yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Kepada perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare terutama dalam penyusunan skripsi ini.

6. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu melalui dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah UPTD SMPN 23 Barru, para guru serta adik-adik peserta didik kelas VIII yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani penulis dalam pengumpulan data penelitian.
8. Saudara-saudaraku yang telah memberi motivasi, materi dan dukungan penuh kepada penulis dari awal menempuh pendidikan sampai penyelesaian ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian. Terima kasih atas bantuannya selama ini, memberi doa, motivasi dan juga nasehat-nasehatnya serta masukannya pada karya ilmiah ini.
10. Teman-teman seprodi Tadris Matematika yang telah saling memotivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian ini selama 4 tahun bersama terima kasih kalian luar biasa.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Juli 2022
Penulis, 28 Zulhijah 1443



Sulfa

NIM. 18.1600.029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sulfa
NIM : 18.1600.029
Tempat/Tanggal Lahir : Nepo, 4 Januari 1999
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Youtube pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juli 2022
Penulis, 28 Zulhijah 1443



Sulfa

NIM. 18.1600.029

ABSTRAK

Sulfa. *Analisis Penggunaan Video Youtube pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 23 Barru* (Dibimbing oleh Buhaerah dan Usman)

Penggunaan video Youtube pembelajaran merupakan penggunaan yang mengandung audio visual (gambar serta suara). Penggunaan video Youtube pembelajaran bertujuan memudahkan peserta didik saat proses pembelajaran membuat minat dan energi. Maka dari itu penggunaan video Youtube sebagai media ajar berarti menciptakan kondisi dan suasana pada proses pembelajaran yang menarik, tidak monoton dan menumbuhkan semangat sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif berupa pertanyaan lisan dari peserta didik diamati. Adapun teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengujikan penggunaan tersebut di kelas VIII 1 yang berjumlah 27 dan VIII 2 yang berjumlah 28. Dengan hasil penelitian yang didapat peneliti, peserta didik sangat merespon positif video Youtube dalam pembelajaran matematika yang diberikan, awalnya bosan kurang semangat, monoton dan kurang memperhatikan materi menjadi lebih bersemangat, dan memiliki keinginan kuat mengikuti pembelajaran dan guru merespon positif dalam penerapan tersebut karena ini sangat menunjang pembelajaran, sangat membantu baik guru maupun untuk peserta didik.

Kata Kunci : Penggunaan video Youtube dalam proses pembelajaran, Reson peserta didik

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori.....	15
c. Kelebihan dan kekurangan video Youtube dalam pembelajaran;	20
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34

F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	15



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Logo Youtube	17
2.2	Pencarian Video Youtube Pembelajaran Matematika	23
2.3	Kerangka Pikir	30
3.4	Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	39
4.5	Penggunaan video Youtube pembelajaran	43
4.6	Menyelesaikan Soal	44
4.7	Penyajian video Youtube materi Bangun Ruang	47
4.8	Jawaban Kelompok 1	51
4.9	Jawaban Kelompok 2	53
4.10	Jawaban Kelompok 3	55

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Lembar Pedoman Observasi	VI
2	Pedoman Wawancara Guru	VIII
3	Pedoman Wawancara Peserta didik	XII
4	Lembar Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	XIX
4	Surat Izin penelitian	XX
5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXI
6	Dokumentasi Penelitian	XXII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ش	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dhad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
اُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمٌ : *nu‘ima*
 عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak

diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta 'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullah</i>	بِاللَّهِ	<i>billah</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus dimiliki setiap orang. Faktor bagian utama pendidikan adalah untuk lebih mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang berperang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang didapatkan, tidak hanya ditemukan disekolah tetapi juga dapat diperoleh di lingkungan sekitar.

Menurut Durotul Yatimah (2017), pendidikan merupakan pengembangan kesadaran yang diselesaikan secara teratur dan sengaja dalam menumbuhkan setiap hasil potensial yang terdapat diri manusia, baik secara benar sungguh-sungguh maupun mendalam menurut tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga penyusuaian cara berperilaku manusia dan pribadi umum dipahami.¹

Sehubungan dengan pendidikan dalam Al-Qur'an yang menginformasikan banyak hal pendidikan dan urgensinya bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya, setiap ayat (reff) yang terkandung dalam Al-Qur'an tercantum nilai-nilai pendidikan yang sangat bermanfaat bagi orang yang mempelajari dan menyelidikinya dengan potensi keilmuannya. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah:

Pendidikan secara umum merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa dan negara.²

¹ Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: CV. ALUMGADAN MANDIRI, 2017).

² "UU 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional," jogloabang, 2019, <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.

Sebagai guru utama, Nabi Muhammad SAW. pada awal kemajuan islam telah menunjukkan Al-Quran sebagai premis pendidikan agama islam yang ketat meskipun sunnahnya sendiri. Tempat Al-Quran sebagai mata air fundamental pendidikan islam dapat dilihat dari bait (ayat) dari Al-Quran itu sendiri.

Sebagai Firman Allah SWT pada Q.S. An-Nahl/16: 64.

Nabi Muhammad SAW. Sebagai guru utama, pada awal perkembangan islam telah menunjukkan Al-Quran sebagai premis pendidikan agama Islam yang ketat meskipun sunnahnya sendiri. Kedudukan Al-Quran sebagai mata air fundamental pendidikan Islam dapat dilihat dari ayat (bait) Al-Quran itu sendiri.³

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl / 16: 64.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Terjemahnya:

64. Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, Serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang beriman.⁴

Selain itu, melatih kemampuan untuk membina kemampuan dan membentuk watak serta kemajuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan negara, bertekad untuk membina kemampuan peserta didik menjadi manusia yang dikaruniai Allah SWT. Berilmu, berakhlak mulia, terpelajar, berbakat, kreatif dan menjadi penduduk dilihat dari prevalensinya dan penuh perhatian diatas maka kita duga bahwa pendidikan adalah menuju peningkatan peradaban.

Motivasi di balik pelatihan di atas dapat kita duga bahwa sekolah adalah menuju peningkatan peradaban. Artinya informasi dalam menciptakan potensi logis

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (2013).

dan menjadikan manusia yang lebih berkualitas dan yakin dapat menggerakkan suatu negara dan negara.

Kemajuan dunia pendidikan dan pembelajaran saat ini berkembang pesat seiring dengan kemajuan budaya manusia dalam menyampaikan imajinasi, rasa, tujuan, penampilan, dan perancangan. Karena pergantian peristiwa ini, dapat dipastikan bahwa pengenalan model item berkelanjutan seperti di bidang pendidikan dan pembelajaran lebih sering dikenal sebagai pengembangan instrukti. Hal ini ditandai dengan kemajuan pesat teknologi, seperti TV, PC, web, ponsel dan lain-lain, membawa peningkatan inovasi berbasis web yang semakin modern.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl/16: 43.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

Terjemahnya:

Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka. maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.⁵

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan pendidikan dalam keberadaan manusia. Pendidikan dapat mengubah nasib manusia dari yang diremehkan dalam kesejahteraan ekonomi menjadi lebih tinggi karena memiliki pendidikan dan kualitas yang tinggi. Orang- orang yang diajar juga di pandang lebih istimewa dan Allah SWT lebih menyukai orang-orang yang memiliki keyakinan (beriman) dan berilmu.

Kemajuan dunia pendidikan dan pembelajaran saat ini berkembang pesat seiring dengan kemajuan budaya manusia dalam menyampaikan imajinasi, rasa, tujuan, penampilan, dan perancangan. Karena pergantian peristiwa ini, dapat dipastikan

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (2013).

bahwa pengenalan model item berkelanjutan seperti di bidang pendidikan dan pembelajaran lebih sering dikenal sebagai pengembangan instrukti.⁶ Hal ini ditandai dengan kemajuan pesat inovasi, seperti TV, PC, web, ponsel dan lain-lain, membawa peningkatan inovasi berbasis web yang semakin modern.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Anbiya'1/21: 80-81

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ نَبُوسٍ لَكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ٨١

Terjemahnya:

80. Dan kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untumu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu. Apakah kamu beryukur (kepada Allah)?

81. Dan (Kami tundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.⁷

Bagian Ayat ini erat kaitannya dengan peningkatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimulai dengan kemajuan logam besi untuk dimanfaatkan sebagai penunjang. Peningkatan ini juga sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk situasi ini peningkatan teknologi telah menunjukkan karakternya dalam kemajuan manusia. Jelas, tidak diragukan lagi dan salah menilai, perbaikan mekanis yang dibuat memiliki peran penting dalam memperluas apresiasi di bidang pendidikan.

Matematika adalah alasan dari semua pembelajaran. Sebagian besar mata pelajaran berisi perhitungan matematika. Bahkan sains dan inovasi dan aktivitas

⁶ Ishak Abdulhak and Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya PT, 2013).

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (2013).

manusia sering menggunakan perhitungan matematika. Crismono mengatakan Matematika merupakan ilmu yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Sifat ilmu yang di perhitungkan, untuk memahaminya membutuhkan konsentrasi dan realitas yang tinggi, bahkan menghabiskan sebagian besar hari dan terkadang sulit untuk di pahami seperti yang dikatakan Hartinah dan Mustamid.⁸

Beberapa peserta didik percaya bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami karena matematika adalah ilmu pasti, sehingga peserta didik kurang tertarik pada matematika. Sangat terlihat bahwa ketika guru menerangkan materi, beberapa peserta didik terlihat tidak bersemangat dan beberapa berbicara dengan teman mereka, sehingga peserta didik gagal untuk melihat apa yang dipahami oleh instruktur yang menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik.

Teknologi secara keseluruhan adalah hubungan antara, pengumpulan, penyimpanan, penyebaran, dan pertunjukan informasi dan korespondensi sangat penting untuk pengetahuan. Dunia pendidikan telah membuat kemajuan yang berbeda karena teknologi. Ada banyak aplikasi yang memfasilasi kegiatan belajar. Dengan peningkatan atau perkembangan teknolgi (inovasi), kegiatan mendidik dan pembelajaran yang lebih giat dan menarik, dapat memudahkan materi yang sukar dipahami, mempersingkat waktu, menimbulkan keadaan baru dalam mendidik dan belajar.

Media pembelajaran adalah alat yang efektif bekerja dengan pengajaran dan pengalaman yang berkembang dalam mendorong penjelasan, perasaan, keinginan, dan minat peserta didik sehingga proses korespondensi pembelajaran antara guru (membuat atau mencari media) dan peserta didik dapat terjadi dengan baik. Media

⁸ dan Muhammad Syazali Rubhan Masykur, Nofrizal, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash," *Al-Jabar* 7 177–86 (2016).

adalah perangkat yang dapat berfungsi sebagai perantara yang membantu untuk memperluas kelangsungan hidup dan produktivitas dalam mencapai tujuan.⁹

Pemanfaatan media yang baik dan memuaskan diharapkan dapat memperkuat kepribadian, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan membangkitkan semangat. Selanjutnya, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan motivasi dan inovasi peserta didik yang akan menjadi acuan untuk menjadi seorang guru yang berkualitas.

Teknologi pada umumnya adalah hubungan antara pengumpulan, pengambilan, penyimpanan, pengolahan, penyebaran, dan penyajian informasi serta komunikasi sangat penting untuk ilmu pengetahuan. Dunia pendidikan memiliki kemajuan yang berbeda sebagai hasil dari teknologi, ada banyak aplikasi yang bekerja dengan kegiatan belajar. Dengan perkembangan teknologi, kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran yang lebih rumit, mempersingkat waktu, menimbulkan keadaan baru dalam pembelajaran dan latihan latihan.

Media yang divariasikan adalah media yang mengandung bagian-bagian suara dan gambar, media semacam ini memiliki batas dominan. Video tampaknya ialah satu di antara yang paling terkenal, mulai dari data, informasi, musik, hiburan, hingga cerita tentang yang tidak sulit untuk dilihat, membuat keuntungan para pelajar dalam video menjadi sangat tinggi. Untuk memperluas informasi anak-anak tentang video, diperlukan pengamatan dan observasi yang lebih mendalam terutama dalam efek video, sambil memikirkan manfaat video, mempertimbangkan kelebihan video, mengatasi keharusan jarak dan waktu, untuk memiliki opsi untuk menggambarkan peristiwa sebelumnya dalam waktu singkat. waktu, benar-benar dan cepat untuk

⁹ Danang Setyadi, "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Sarana Berlatih Mengerjakan Soal Matematika," *Jurnal Satya Widya* 33 2 (2017): 87–92.

menyampaikan data sehingga, menumbuhkan kepribadian dan pengalaman peserta didik dan menumbuhkan pikiran kreatif peserta didik.

Media yang divariasikan adalah media yang mengandung bagian-bagian suara dan gambar, media semacam ini memiliki batas dominan. Video mungkin merupakan salah satu media lokal yang paling terkenal, mulai jenis video informasi, data, musik, hiburan, hingga cerita tentang yang tidak sulit untuk dilihat, membuat keuntungan para pelajar dalam video menjadi sangat tinggi. Untuk memperluas informasi anak-anak tentang video, diperlukan pengamatan dan observasi yang lebih mendalam terutama dalam efek video, sambil mempertimbangkan kelebihan video, mengatasi keharusan jarak dan waktu, untuk memiliki opsi untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dalam waktu singkat. waktu, benar-benar dan cepat untuk menyampaikan data sehingga, menumbuhkan kepribadian dan pengalaman peserta didik dan menumbuhkan pikiran kreatif peserta didik.

Di era globalisasi, penggunaan internet berkembang sangat pesat sehingga salah satu website paling populer di masyarakat saat ini adalah Youtube. Dari hal pembelajaran, Youtube dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

Media yang dapat dimanfaatkan untuk lebih mengembangkan kemampuan menyimak para peserta didik yaitu media video Youtube. Media adalah alat yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dalam pengalaman pendidikan. Video benar-benar menentukan keuntungan peserta didik dalam mengikuti pengalaman yang berkembang. Dengan asumsi media yang dimanfaatkan harus menarik di sesuaikan dengan perkembangan jam belajar peserta didik, maka pada saat itu minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sangat besar, sebaliknya media yang digunakan

pengajar kurang menarik, dapat menyebabkan peserta didik menjadi bosan sehingga suasana belajar di ruang belajar menjadi tidak kondusif.

Dengan penggunaan Youtube, peneliti peroleh menampilkan video pembelajaran yang baik, menarik dan tidak monoton. Lewat dengan video Youtube. Youtube ialah situs media berbagi video elektronik terbesar dan terpopuler di web. Oleh karena itu, tidak jarang Youtube digunakan di media pembelajaran. Saat ini, banyak klien Youtube yang memindahkan video tentang kursus, dan banyak pendidik memberikan akun tentang pembelajaran.¹⁰

Sehubungan dengan tuntutan kurikulum 2013, dalam pengalaman yang berkembang peserta didik diminta lebih aktif dan guru diharapkan memiliki pilihan untuk melibatkan media dalam pengalaman yang berkembang. guru juga dihimbau untuk mencari tahu tentang teknologi, karena teknologi sangatlah berpengaruh pada peserta didik pada era ini. Salah satu kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yaitu media sosial atau visual video.

Pembelajaran matematika adalah ilmu yang tersebar luas yang memiliki peran penting dalam berbagai pengajaran dan penciptaan daya nalar manusia, dan mendasari peningkatan teknologi saat ini. Sebab itu, Pembelajaran matematika perlu diberikan seluruh peserta didik mulai awal sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk membekali peserta didik dengan kemampuan secara konsisten, kritis, sistematis, analitis, dan kreatif serta memiliki pilihan untuk menagani masalah yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Materi yang diajarkan tidak hanya berupa informasi, tetapi juga terdapat penjelasan setiap tahapan pemecahan masalah dalam matematika,

¹⁰ Siti Intan Kurnia, "Penggunaan Video Pembelajaran Melalui Media Sosial Youtube Dimasa Pandemi Pada Siswa 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi" (2021).

¹¹ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).

setiap tahapan dalam bentuk teks akan memakan banyak halaman. Dengan menggunakan video, dapat diringkas hanya dalam beberapa detik video.¹² Penggunaan video Youtube pembelajaran tujuannya untuk menciptakan suasana dan kondisi dalam proses pembelajaran yang menarik, tidak monoton dan menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan antusias selama proses pembelajaran.

Menurut B. Uno yang mengatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan salah satu sudut yang harus dilihat dalam perencanaan pembelajaran, karena semua latihan pembelajaran mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.¹³

Dari Dari penilaian diatas, peneliti menduga bahwa video Youtube adalah suatu media yang sangat mudah digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran karena media tersebut berisi media umum mengandung audio visual (gambar serta suara) yang dapat dipermudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan.

Pernyataan ini dikuatkan oleh pernyataan Kirana (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran video Youtube dapat memberikan reaksi (Respon) peserta didik karena merupakan tindakan yang menarik untuk ditonton dengan penuh minat sehingga membuat peserta didik terdorong untuk belajar dan siap untuk belajar.¹⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Video Youtube Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian pada latar belakang, maka perlu dirumuskan sebuah masalah guna memberikan fokus yang terarah pada penelitian, yaitu sebagai berikut:

¹² Muji Suwarno, "Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika," *Pi: Mathematics Education Journal* 1, no. 1 (2017): 1–7, <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1989>.

¹³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 4 (Jakarta: Pt Bumi Aksa, 2008).

¹⁴ Sonia Mahari Risky, "Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 28, no. 2 (2019): 73–79, <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p073>.

1. Bagaimana penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru?
2. Bagaimana karakteristik video Youtube dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru.
2. Untuk mengetahui karakteristik video Youtube dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik dalam penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru.

D. Kegunaan Penelitian

Mengingat target yang dicapai dalam tinjauan ini, kegunaan atau keuntungan yang diharapkan yaitu:

1. Kegunaan Teortis

Penggunaan Hipotesis sebagian kontribusi untuk melihat bertambahnya proses belajar peserta didik yang dapat dinamis dan bersemangat dalam mengikuti

pelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta didik

Sebagai kontribusi untuk melihat proses belajar peserta didik dan Peserta didik dapat lebih dinamis dalam memiliki semangat dalam mengikuti pelajaran matematika dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui baru setiap pengalaman dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan Video Youtube pada pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Untuk lebih mengembangkan pembelajran peserta didik, sangat baik dapat di gunakan sebagai bahan pembantu bagi sekolah untuk menentukan arah tujuan strategi untuk lebih objektif dalam penelitian mendapatkan pengembangan ilmu pengetahuan.

d. Bagi peneliti

Hasil ini diharapkan agar peneliti mampu mengaplikasikan gagasan yang mereka miliki sebagai proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu atau sering disebut dengan tinjauan pustaka merupakan telaah terhadap hasil dari penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang dipertimbangkan. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan dan melakukan penelitian tentang apa yang belum diteliti. Oleh karena itu, sebelum menyusun kajian ini, penulis melihat bebarapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksudkan agar para peneliti memiliki acuan dan melakukan pemeriksaan sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sonia Maharia risky, (2019) dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk memotret fenomena yang ada dengan mengalisis penggunaan media video khususnya di dalam pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan terkait dengan penggunaan media video yang telah diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 1 Tulungagung tampak dapat menumbuhkan perhatian dan meningkatkan kemudahan peserta didik dalam memahmi materi pelajaran IPA. Selain itu, melalui penggunaan media video dalam pelajaran IPA mendapat respon positif dari guru dan peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru.¹⁵

¹⁵ Risky.

Fitria Zana Kumala, (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Matematika” penelitian ini bertujuan untuk agar peserta didik belajar akan mudah dicapai jika minat belajarnya tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Youtube berpengaruh minat dan inspirasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika berbasis web.¹⁶

M. Ardiansyah, Mohamad Lutfi Nugraha, (2022) dengan judul ”Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik” . Penelitian ini untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton, menyenangkan, menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tayangan matematika menggunakan media Youtube sangat membantu dan menarik karena fasilitas Youtube banyak dan bervariasi serta dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengguna. Materi pelajaran matematika juga dapat diakses dan diakses oleh siapa saja, di mana saja dapat digunakan untuk pembelajaran matematika online.¹⁷

Relevansi dari beberapa penelitian terdahulu di atas dengan penelitian penulis diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

¹⁶ Fitri Zana Kumala, “PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MINAT,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 7 (2021), <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>.

¹⁷ M Ardiansyah et al., “ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE,” *Jurnal Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi*, 2022.

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis penggunaan Media Video Pada Mata pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Menganalisis penggunaan Media video dalam pembelajaran yang diterapkan	Penelitian terdahulu menggunakan Instrumen dalam penelitian ceklis observasi, angket jenis skala Likert, dan pedoman wawancara pada video pembelajaran IPA sedangkan penelitian sekarang menggunakan Instrumen dalam penelitian observasi, pedoman wawancara, dokumentasi dan Triangulasi Pada video Youtube dalam pembelajaran matematika
2	Pengaruh penggunaan Youtube terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Matematika	Menggunakan video Youtube yang menarik dan tidak monoton sebagai pembelajaran matematika	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitin kuantitatif dalam pembelajaran online sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam pembelajaran offline
3	Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Metematika Peserta didik	Menggunakan sebagai Youtube media ajar dan mencoba menaikkan kualitas pendidikan disekolah	Penelitian terdahulu mengkaji dengan cara memberikan sosialisasi kepada pendidik tentang manfaat dari penggunaan media pembelajaran Youtube Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu bagaimana tahap-tahapan dan karakteristik penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua dan strategi untuk menyampaikan informasi yang dibuat atau digunakan digunakan sesuai teori pembelajaran, dapat digunakan untuk pembelajaran dalam mengarahkan pesan, membangkitkan refleksi, perhatian, perasaan, dan kesiapan peserta didik sehingga dapat mendukung proses belajar yang disengaja, bertujuan dan diperhatikan.¹⁸

Menurut Ronald H Anderson, (2015) yang dikutip oleh Sukiman, media pembelajaran adalah media akan menjadi media yang memungkinkan adanya hubungan langsung perancang subjek dan peserta didik.¹⁹ Cecep Husrandi dan Bambang Sutjipto mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah suatu instrumen yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar serta dapat memahami makna pesan atau informasi yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan lebih penting.²⁰

Subtansi media pembelajaran adalah:

- a) Jenis saluran yang digunakan untuk mneyampaikan pesan, data untuk materi pembelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran.
- b) Berbagai macam bagian dalam lingkungan belajar yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

¹⁸ Aditin Putria Nurul Suyani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015).

²⁰ Cecep Hustrandi dan Bambang Sutjipto, *Cecep Hustrandi Dan Bambang Sutjipto* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015).

- c) Jenis perangkat aktual yang dapat memperkenalkan pesan dan menyegarkan peserta didik untuk belajar. Jenis komunikasi dan metode yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar, baik media cetak maupun media suara, visual dan umum.
- d) Bentuk korespondensi dan teknik yang dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar, baik media cetak, maupun suara, visual dan umum.²¹

Ciri-ciri media pembelajaran adalah:

- a. Penekanan media ajar pada media ajar visual dan suara telah membantu pengalaman yang berkembang baik di dalam maupun diluar kelas.
- b. Media pembelajaran yang digunakan sebanding dengan korespondensi dan koneksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran digunakan sebagai massa sekali besar (misalkan radio dan televisi).
- d. Sikap perbuatan, strategi, organisasi, dan pelaksana terkait dengan pemanfaatan suatu ilmu.²²

Melihat ciri-ciri tersebut, media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat atau sarana yang dapat digunakan sebagai perantara untuk penyimpanan informasi seperti media umum dan media umum lainnya seperti video Youtube dan lain-lain. Itu semua bisa dimanfaatkan sebagai perbaikan bagi peserta didik yang ingin belajar.

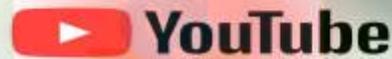
²¹ Hujair Ah Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inofatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016).

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Media video adalah apa pun yang memungkinkan tanda-tanda suara digabungkan dengan bergerak yang berurutan (progresif). Video dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan pembelajaran mengejutkan peserta didik yang dikombinasikan dengan animasi dan kecepatan untuk menunjukkan perubahan dalam waktu jangka panjang. Kemampuan video untuk memvisualisasikan materi sangat kuat dalam membantu Anda menyampaikan materi dinamis.²³

2. Video Youtube

a. Video Youtube dalam Pembelajaran



Gambar 2.1 Logo Youtube

Isu perkembangan khususnya perkembangan bahan ajar berbasis teknologi telah menjadi trending topik pada bidang pendidikan dan pengajaran di Indonesia. Teknologi informasi seperti google, Youtube, berita online, dan situs online lainnya yang digunakan sebagai sumber otentik atau referensi bahan ajar.²⁴

Youtube merupakan sebuah situs berbagi video (*Sharing Video*) atau ahli video terkenal yang membantu didirikan oleh tiga buruh paypal, khususnya Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005, yang dengan logonya

²³ Nurul Aini, Atat Siti, and Cica Yulia, "PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL PADA PENCAPAIAN ' KOMPETENSI DASAR MENGOL AH STOCK , SOUP DAN SAUCE ' SISWA SMK 3 CIMAHI" 2, no. 1 (2013): 24–32.

²⁴ Zulfah Fakhruhin, "Perancangan Materi Listening Bahasa Inggris Melalui Video Editing YouTube: Pelatihan Guru Bahasa Inggris SMP Islam Parepare Sulawesi Selatan" 4, no. 1 (2020): 275–88.

“*Youtube broadcast Yourself*” berencana untuk berbagi rekaman sehari-hari dari user pengguna situs. Dengan nama spasi www.Youtube.com.²⁵

Tahun 2005 adalah tahap awal untuk pengenalan Youtube. Setahun sejak diperkenalkan ke dunia, pada tahun 2006 YouTube.com telah berubah menjadi situs yang berkembang pesat. Dengan mentrasfer 65.000 rekaman baru dan mencapai 100.000 pada Juli 2006 ke situs video YouTube. Rekor tersebut memiliki opsi untuk masuk 5 lokal paling terkenal di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video YouTube memasuki organisasi pemasaran dan distribusi dengan NBC.

Di era yang serba canggih ini, masyarakat di hadapkan pada peningkatan teknologi informasi (inovasi) yang begitu pesat.²⁶ Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dan bisa didapatkan kapanpun dan di manapun. Salah satu media teknologi informasi yang berkembang pesat, untuk segala maksud dan tujuan dan efektif terbuka dalam dunia ialah media Youtube.

Youtube adalah tempat untuk mentrafer rekaman dan menonton video yang berisi berbagai jenis informasi dan dapat dinikmati kapan saja dengan pengaturan web yang memuaskan. Dalam rana pendidikan, Youtube diciptakan sebagai media ajar (edukasi). Agar Youtube terus berkembang, jumlah pendukung (pengikut), konten video dan persepektif yang dibuat harus dapat diandalkan. Konten yang dikemas harus menarik sehingga peserta didik akan fokus pada topik yang ditampilkan. Selain itu

²⁵ Itiarani, “Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Dikels VIII SMP NEGERI 20 Bandar Lampung” (2019).

²⁶ Lurita Sari, “Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1074, <https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/TWD/article/view/226/163>.

konten juga harus mengikuti perkembangan kurikulum sehingga Youtube menjadi aset perolehan yang layak melalui arahan dari instruktur dalam hal pemanfaatannya.²⁷

Inspirasi pendorong pembelajaran Youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang relatif, menyenangkan, dan intuitif. Media pembelajaran di Youtube dapat dimanfaatkan untuk peserta didik maupun pendidik itu sendiri melalui web dan presentasi.

b. Manfaat video pembelajaran

Manfaat video pembelajaran untuk guru dan peserta didik yaitu sebagai berikut:

Bagi guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki pedoman arah, dan urutan pengajaran yang sistematis
- 2) Membantu memotivasi dan menarik perhatian peserta didik untuk belajar
- 3) Membantu ketepatan dan kehati-hatian dalam penyajian materi pelajaran
- 4) Membantu memperkenalkan materi yang lebih konkret khususnya materi yang dinamis, seperti matematika.
- 5) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 6) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, damai dan tanpa tekanan Memiliki berbagai metode dan media yang dimanfaatkan agar pembelajaran tidak melelahkan.
- 7) Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan

Bagi peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Merangsang, minat, dan rasa ingin tahu untuk belajar
- 2) Memotivasi peserta didik untuk belajar baik dikelas maupun secaramandiri
- 3) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan tujuan agar lebih berpusat pada pembelajaran.
- 4) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipernalkan disajikan secara sistematis melalui media
- 5) Memberikan perhatian kepada peserta didik untuk memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui berbagai media yang diperkenalkan.²⁸

²⁷ Fira Setiyana and Anggun Kusuma, "Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan, Matematika, Dan Sains* 6, no. 1 (2021): 71–90.

²⁸ Tri Yudha Setiawan, "Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Jaringan Masa Covid-19 Dikelas IIC Sekolah Dasar" (2021).

c. Kelebihan dan kekurangan video Youtube dalam pembelajaran;

Kelebihan video Youtube dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Potensi, Khususnya Youtube adalah halaman web paling terkenal di dunia web saat ini yang dapat memberikan nilai yang dapat memberi nilai tambahan untuk terhadap education atau pendidikan.
- 2) Praktis, tepatnya Youtube tidak sulit untuk digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan pengajar.
- 3) Informatif, lebih spesifik Youtube memberikan data tentang peningkatan perkembangan ilmu pendidikan, kebudayaan, teknologi, dan lain sebagainya.
- 4) Interaktif, lebih spesifiknya Youtube memfasilitasi dan bekerja sama dengan kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab dan bahkan mensurvei video pembelajaran.
- 5) Shareable, khususnya Youtube memiliki kantor HTML, Sematkan kode video pembelajaran yang dapat dibagikan di komunitas informal (*jejaring sosial*) seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter dan juga blog atau website.²⁹

Kekurangan video Youtube dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Asosiasi jaringan, karena wifi belum diperkenalkan di sekolah, membuat video di Youtube tidak dapat disaksikan secara streaming.
- 2) Mentalitas instan, cara yang paling umum untuk mencari informasi atau data di youtube tampaknya sederhana sehingga jika tidak dikendalikan atau diberdayakan, akan menimbulkan respon sesaat bagi peserta didik maupun bagi guru.
- 3) Kualitas konten dan video, tidak semua video keagamaan pada Youtube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi sifats keduanya.
- 4) Waktu, dalam beberapa kasus jangka waktu peninjauan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, ini dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi tergesa-gesa.
- 5) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs Youtube sangat banyak, namun tidak semua video sesuai dengan materi matematika yang diperkenalkan, sehingga Youtube juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.³⁰

²⁹ M.Syafriзал Bakhtiar, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi." (2021).

³⁰ Itiarani, "Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas VIII SMP NEGERI 20 Bandar Lampung."

Dengan aplikasi Youtube dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan untuk memperoleh informasi dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah.

3. Penggunaan video Youtube dalam pembelajaran matematika

Kehadiran media memiliki arti yang cukup penting dalam pembelajaran tidak adanya kejelasan materi yang disampaikan dapat memanfaatkan masukan dari luar dengan memperkenalkan media sebagai perantara kerumitan materi yang akan disampaikan. Penggunaan media dalam mendidik terutama dalam meningkatkan prestasi anak didik. Proses dan hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan yang mencolok antara tanpa memanfaatkan media dan memanfaatkan media, sehingga pemanfaatan media, maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.³¹

Media video yang dipilih untuk digunakan dalam latihan pembelajaran perlu mempertimbangkan kurikulum. Pemanfaatan media hendaknya dapat membantu latihan-latihan pembelajaran yang bekerja dengan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Subtansi informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam program video yang dipilih harus baru atau *up to date*. Media video yang memuat informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer misalnya perlu diperbaharui secara rutin, mengingat teknologi komputer yang berkembang pesat.

Pemanfaatan media video pendidikan harus memiliki pilihan untuk membantu peserta didik dalam mencapai target pembelajaran. Media umum seperti halnya video

³¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru, 2012).

dan multimedia dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur.

Matematika kerap menjadi ketakutan murid. Diyakini sulit dan banyak rumus yang harus dimengerti, matematika sering kali merupakan mata pelajaran yang tidak disukai untuk peserta didik tertentu. Menghadapi kendala tersebut, pengajar diharapkan lebih kreatif saat menunjukkan pembelajaran matematika agar murid tertarik dan bersemangat untuk mempelajarinya, maka hadirilah media pembelajaran matematika.

Media video pembelajaran yang akan digunakan, apapun konstruksinya, harus mamacu peserta didik untuk mengenal subtansi dan informasi yang terkandung didalamnya. Selain menyusun informasi dan data yang tepat, media video pembelajaran juga harus menarik sehingga dapat memacu peseta didik untuk belajar dengan giat.

Penggunaan program video dalam pembelajaran harus memiliki pilihan untuk memasukkan pola pikir peserta didik dalam memasukkan sistem pembelajaran. Peserta didik yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran di dalamnya dapat belajar lebih efektif dan mencapai kemampuan yang diinginkan.

Sifat khusus dari program video yang digunakan untuk tujuan pembelajaran harus dalam kondisi baik, faktor kebisingan (noise) dalam sebuah program audio akan sangat menghambat kelancaran latihan pembelajaran. Kualitas gambar terputus-putus dari video pembelajaran juga dapat merusak perhatian peserta didik untuk belajar. Faktor gangguan harus dibatasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Dalam aspek kognitif, video dapat digunakan untuk menunjukkan hal-hal yang berhubungan dengan intelektual dan informasi peserta didik. Pada aspek afektif,

program video dapat digunakan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu tindakan atau keadaan. Dalam pembelajaran pendidikan matematika misalnya, program video dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Program video yang dipilih untuk digunakan dalam latihan pembelajaran harus disertai dengan panduan dalam penggunaannya. Panduan penggunaan media sebagian besar menjelaskan bagaimana program digunakan untuk bekerja dengan sistem pembelajaran.

Adapun tahapan-tahapan penggunaan youtube dalam pembelajaran matematika yaitu:

- Buka www.youtube.com dalam program web (browser).
- Pada bagian pencarian di bagian atas ketikkan kata kunci, judul atau istilah untuk mencari video yang dikehendaki.
- Klik tombol “cari”



Gambar 2.2 Pencarian Video Youtube Pembelajaran Matematika

- Layar pada program web akan menampilkan daftar judul video yang dapat diakses yang memenuhi aturan tersedia dan memenuhi kriteria yang sudah ditempatkan.

- e. Pilih video yang sesuai dengan subyek yang diinginkan dengan mengklik video. Video yang dipilih akan dimainkan.
- f. Pada bagian bawah layar video, ada pilihan untuk berhenti, mundur, memperbesar video, mempercepat, mengatur volume suara. Ada juga timer yang menunjukkan durasi video.
- g. Setelah video selesai diputar, ada pilihan untuk melanjutkan ke video lain menontonnya sekali lagi.
- h. Terdapat pilihan untuk menyimpan video di situs Youtube (dengan menambahkannya ke "Favorit" atau "Add to Playlist"), atau menyalin URL video dari kotak rute dan menggunakannya untuk membuat link sehingga terlibat dalam kelas lebih sederhana.
- i. Pengguna juga dapat memperoleh informasi tambahan tentang menonton video dan kemampuan Youtube lainnya dengan mengetuk tautan "Bantuan". Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran membantu penyampaian ketersampaian pesan.

Pemanfaatan Youtube dapat membangkitkan minat dan inspirasi guru. Demikian juga melalui Youtube, kemampuan memahami konsep matematika bisa maksimal, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi yang sesuai, strategi penyampaian untuk instruktur telah maju, yang pada awalnya hanya terus-menerus direplikasi dari Youtube menjadi materi, bahan baru yang penuh ide dengan gaya pendidik masing-masing.

4. Karakteristik video Youtube dalam pembelajaran

Untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik video pembelajaran diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) *Clarity of Massage* (kejelasan pesan)

Dengan media video peserta didik dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih serius dan data dapat diperoleh secara lengkap sehingga data akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat rentasi.

2) *Stand Alone* (berdiri sendiri)

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak perlu digunakan bersama dengan bahan ajar lain.

3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya)

Media video menggunakan bahasa yang lugas, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Tampilan informasi yang muncul, berguna dan menyenangkan bagi pemakaian untuk menjawab, mendapatkan apa yang diinginkan.

4) Representatif Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya, topik sosial dan logis dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas dalam media yang memuat teks, animasi, suara, dan video sesuai dengan permintaan materi. Bahan yang digunakan tepat, ditangani,

sulit dijankau, berisiko jika langsung diatur sebagai kejadian biasa, memiliki tingkat ketepatan yang dapat disangkal.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampil sebagai ilustrasi media video yang dibuat dengan inovasi desain dengan resolusi tinggi namun mendukung untuk setiap *speech system* komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para peserta didik secara individual, tidak hanya dalam lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah. Hal ini dapat digunakan secara klasikal dengan jumlah peserta didik maksimal 50, orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah diberikan dalam program.³²

5. Cara memilih video Youtube dalam pembelajaran matematika.

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan adalah menurut penilaian yang berbeda yang menyatakan bahwa pertimbangan untuk media video adalah sebagai berikut:

a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media dipilih dengan mempertimbangkan tujuan instruksional yang telah ditentukan sebelumnya yang pada umumnya mengacu pada satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan ini dapat digambarkan sebagai tugas yang harus dilakukan atau yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh peserta didik seperti mengingat menyelesaikan latihan yang mencakup tugas-tugas proaktif dan standar berpikir.

b. Sesuai dengan pembelajaran

³² Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video* (Jakarta: P3AIUPI, 2015).

Untuk pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran secara efektif, media harus sesuai dan mendukung sasaran pengajaran yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan penyajian tugas dan kemampuan mental peserta didik.

c. Aspek materi

Yang menjadi pertimbangan dianggap penting dalam memilih media pas atau tidak antara bahan dan media yang digunakan atau mempengaruhi hasil pelajaran peserta didik.³³

Langkah-langkah untuk memilih video Youtube memiliki model yang merupakan atribut yang harus dilatih oleh pemakai media, langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- a. Ketersediaan sumber setempat. Hal ini dimaksudkan agar jika video yang dimaksud tidak dapat diakses dari sumber yang ada, maka harus dibeli atau tanpa orang lain.
- b. Efektifitas biaya, tujuan serta suatu teknis media pengajaran.
- c. Harus luwes, kepraktisan, dan ketahananlamaan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, menyiratkan bahwa ia cenderung digunakan di mana saja dan mudah dibawa dan dipindahkan.

Perbedaan alasan penetapan tersebut di atas, cenderung dipersepsikan bahwa pemilihan media harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak didik. Pemilihan video Youtube dapat membantu peserta didik dalam memahami isi

³³ Ummysalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

pelajaran, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi, inspirasi dan minat peserta didik untuk mendominasi dan termotivasi untuk belajar lebih.³⁴

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar dan mendidik yang berisi dua macam kegiatan yang tak terpisahkan. Kedua macam pandangan tersebut bekerja sama secara terkoordinasi menjadi suatu tindakan ketika ada hubungan anatar peserta didik dan guru, antara peserta didik dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

C. Kerangka Konseptual

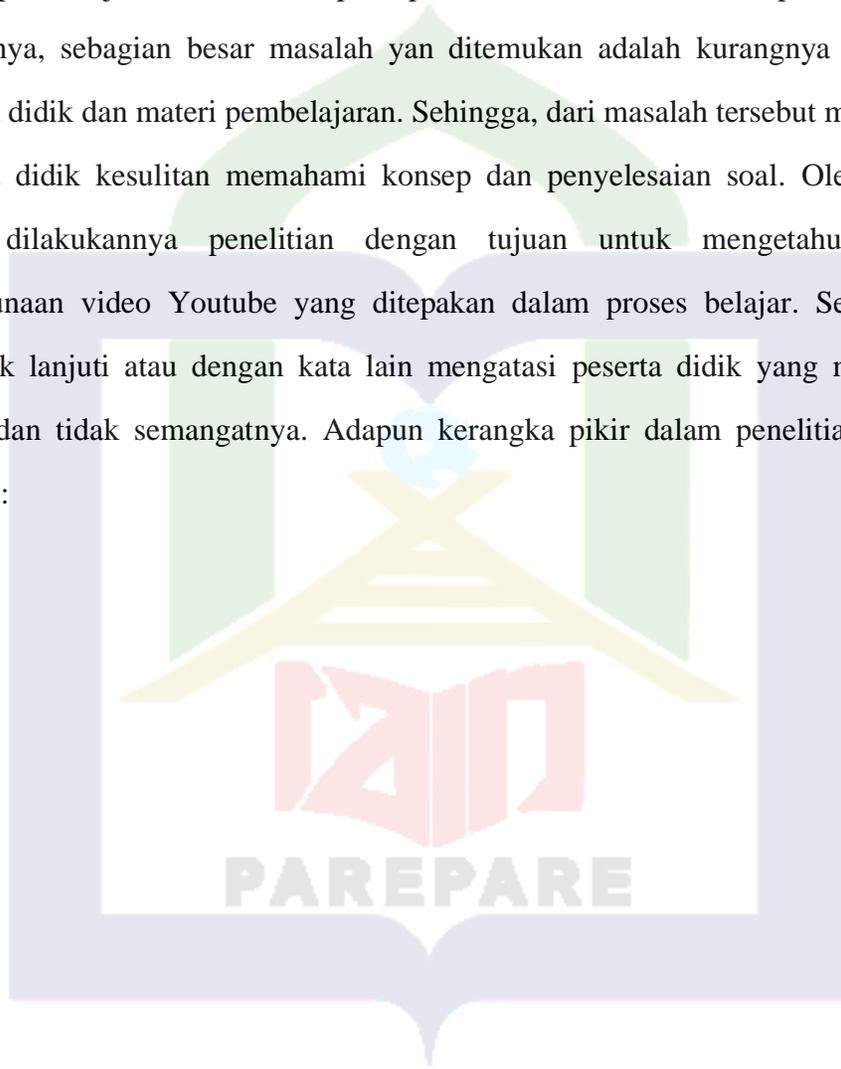
Salah satu cara untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan memperhatikan pemilihan model, pendekatan, serta media pembelajaran yang tepat terlebih pada masa pandemi Covid 19, penggunaan media teknologi informasi sangat dapat dimanfaatkan, salah satunya adalah media Youtube.

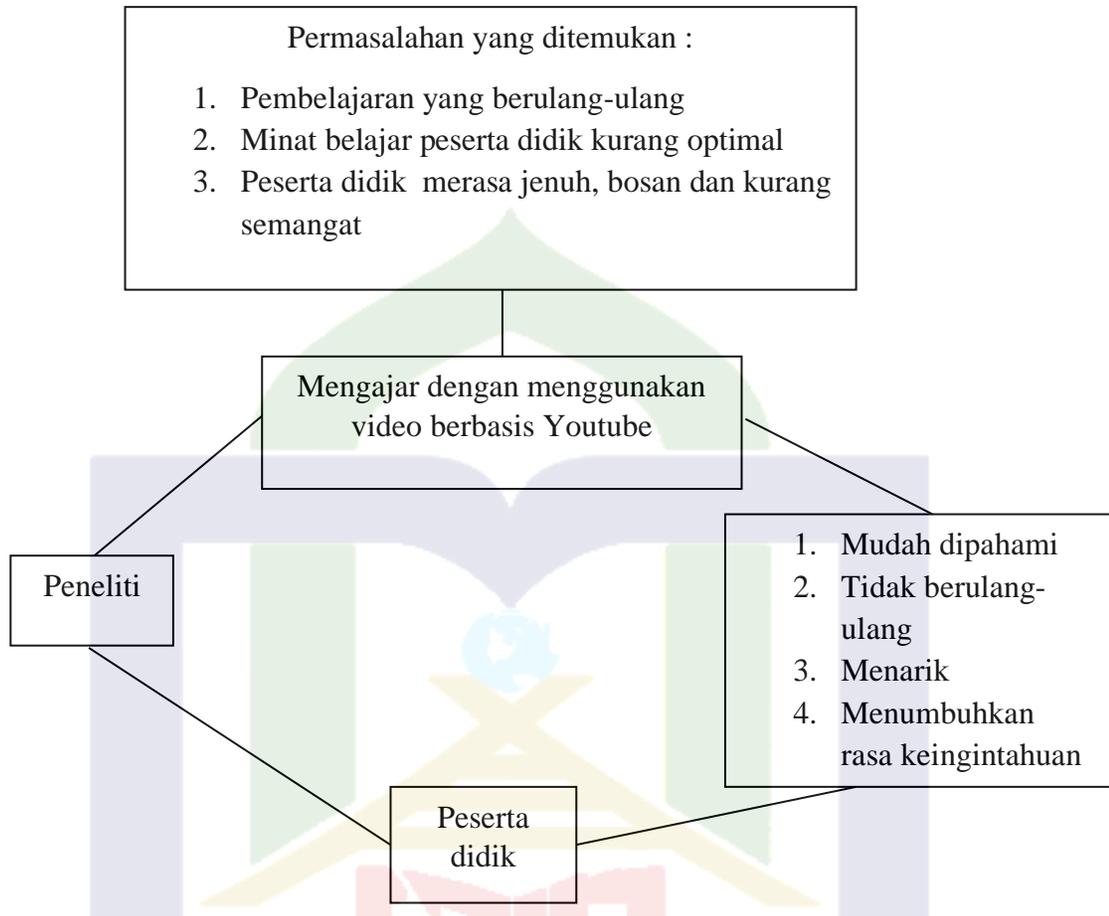
Youtube adalah salah satu media teknologi informasi yang mendunia terutama dalam dunia pendidikan serta dipercaya dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan semangat untuk belajar karena video pembelajaran yang dibagikan oleh guru melalui media Youtube dapat di akses kapan saja dan dimana saja, serta dapat diputar berulang-ulang kali ketika peserta didik masih kurang memahami materi pembelajaran. Pilihan media yang tepat adalah media pembelajaran berbasis Youtube, karena segi yang sangat mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar adalah kegiatan belajar dapat membuat peserta didik memperhatikan pelajaran.

³⁴ Ummysalam.

D. Kerangka Pikir

Untuk mencapai tujuan pendidikan instruktif yang diinginkan, perlu diusahakan sifat pelatihan baik dari perangkat pembelajaran, strategi, bahan ajar, media pembelajaran, dan kemampuan peserta didik. Dalam sistem pembelajaran pada umumnya, sebagian besar masalah yang ditemukan adalah kurangnya minat belajar peserta didik dan materi pembelajaran. Sehingga, dari masalah tersebut mengakibatkan peserta didik kesulitan memahami konsep dan penyelesaian soal. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan video Youtube yang ditepakan dalam proses belajar. Sehingga dapat ditindak lanjuti atau dengan kata lain mengatasi peserta didik yang merasa bosan, jenuh dan tidak semangatnya. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:





Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵

Dalam penelitian kualitatif penelitian menjadi instrumen, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* Untuk menjadi instrumen peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.³⁶ Sedangkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

B. Profil, Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Profil Sekolah

UPTD SMPN 23 BARRU adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di kupa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru, Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh bapak Andi Asyik Akib (Kepala Sekolah). Dalam menjalankan kegiatannya, UPTD SMPN 23 BARRU berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan

³⁵ Amirudin, *et al.*, "Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi Dan Keberlangsungan Pengrajin Dandang Di Desa Parapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Maja Langka," *ETOS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2019): 17.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Kebudayaan.Beramat di Buaka, Kupa, Kec. Mallusetawsi, Kab. Barru, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 90753.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 23 Barru. Adapun alasan penelitian melakukan penelitian disekolah tersebut sebagai berikut :

1. UPTD SMPN 23 Barru merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Mallusetasi Kabupaten Barru. Sekolah ini yang menjadi masalah bagi peserta didik khususnya mata pelajaran matematika yang dipandang sulit bagi peserta didik yang cenderung sebagian menganggap sebagai pembelajaran yang kurang menyenangkan terlebih lagi jika dilaksanakan dengan pembelajaran saat ini.
2. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Matematika kelas VIII di SMPN 23 Barru, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang analisis penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika peserta didik di sekolah ini.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal skripsi ini diterima oleh dosen pembimbing skripsi dan setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang berwenang. Penelitian ini direncanakan mulai dari penyusunan proposal pada bulan Januari 2022, pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2021/2022, hingga penulisan laporan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlu adanya fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini tertuju pada upaya mengatasi

kesulitan dan tidak semangatnya peserta didik dalam materi pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan video Youtube dalam pembelajaran matematika. Hal ini didasarkan pada permasalahan kurangnya minat belajar peserta didik yang ditemui secara umum dan masih kurangnya upaya untuk mengatasi permasalahan terlebih lagi dimasa sekarang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuat data penelitian lebih terarah dan adapun sumber data dalam penelitian ini digolongkan dalam dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil pendeskripsian gambaran serta bagaimana penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut uraian sumber data yang dimaksudkan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu sumber asli yang memiliki informasi atau data yang relevan dengan penelitian sumber, data yang diperoleh secara langsung berupa observasi dan wawancara dengan responden atau informasi. Informasi dalam penelitian ini adalah Guru pendidik mata pelajaran matematika, serta Peserta didik kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan data tambahan dalam sumber data yang diperoleh secara tidak langsung berupa data pendokumentasi dari hasil tes observasi peserta didik secara tertulis, serta sumber lain berupa buku dan jurnal yang terkait dengan permasalahan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu; observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi yang telah di uraikan dibawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk mengamati sarana yang digunakan, mengamati proses pembelajaran disekolah UPTD SMPN 23 Barru dengan tujuan guna mendapatkan informasi tentang yang terdetifikasi mengalami kesulitan dalam proses belajar dan tidak semangatnya dalam pembelajaran matematika termasuk peserta didik kelas VIII.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan memperoleh data secara langsung

dari sumbernya. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam diskusi yang bertujuan memperoleh informasi.³⁷

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana sipenanya memutuskan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.³⁸ Wawancara dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara mewawancarai guru mata pembelajaran matematika untuk memperoleh informasi tentang video Youtube sebagai media ajar dan mewawancarai peserta didik atau respon setelah melihat video youtube dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, Penelitian ini dalam menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian yang dilakukan seperti mewawancarai guru dan peserta didik atau yang berupa hasil yang dilakukan saat penelitian berlangsung.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data, sumber data yang telah ada dan berbagai waktu.³⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan benar-benar melihat data yang diperoleh berbagai informasi. Data yang diperoleh kemudian

³⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada., 2018).

³⁸ 5 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

³⁹ et al. Hardani, *Metode Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

dianalisis untuk menyelidiki kebenaran sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan benar-benar melihat informasinya ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik menghasilkan data yang serupa, kemudian, pada saat itu, mungkin dianggap valid atau benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu harus dimungkinkan dengan dengan melakukan pengecekan kembali informasi ke sumbernya dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau keadaan yang berbeda.⁴⁰ Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu peneliti melakukan pengecekan wawancara kembali dalam waktu atau keadaan yang berbeda.

Jika hasil pengujian mendapatkan data yang beda maka peneliti bisa melaksanakan pengujian secara berulang hingga memperoleh data yang pasti dan akurat. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan atau narasumber masih segar serta dapat memberikan data yang lebih valid.

⁴⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.⁴¹

Dengan demikian data yang valid adalah data yang 'tidak berbeda' antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Ada empat jenis pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, antara lain: *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, *Confirmability*.

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* (Kredibilitas) atau derajat kepercayaan yaitu uji yang digunakan untuk memaparkan bahwa hasil penelitian yang ditampilkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lokasi penelitian. Pada penelitian yang ditemukan kurangnya minat belajar dan tidak semangatnya peserta didik pada pembawaan materi pembelajaran konvensional. Maka inilah yang akan diteliti oleh peneliti lebih detail, dalam penelitian trigulasi dijamin dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda dari hasil obeservasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh kebenaran yang valid dari data yang diperoleh.

2. Uji *Transfemabilit*

Uji *Transfemability* (Keteralihan), yaitu bahwa hasil penelitian dapat direalisasikan atau digunakan pada keadaan lain yang mempunyai sifat dan konteks yang relatif sama. Oleh karena itu, peneliti membuat laporan penelitian dengan memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga

⁴¹ TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN PAREPARE, 2020).

pembaca (responden) dapat memahami penelitian dan menunjukkan ketepatan penerapan penelitian ini.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* (Ketergantungan), yaitu pengujian yang dilakukan dengan mengadakan audit terhadap semua tahap penelitian mulai dari menentukan masalah dan sumber data, pengambilan data, analisis data, memeriksa keabsahan data, serta penarikan kesimpulan.

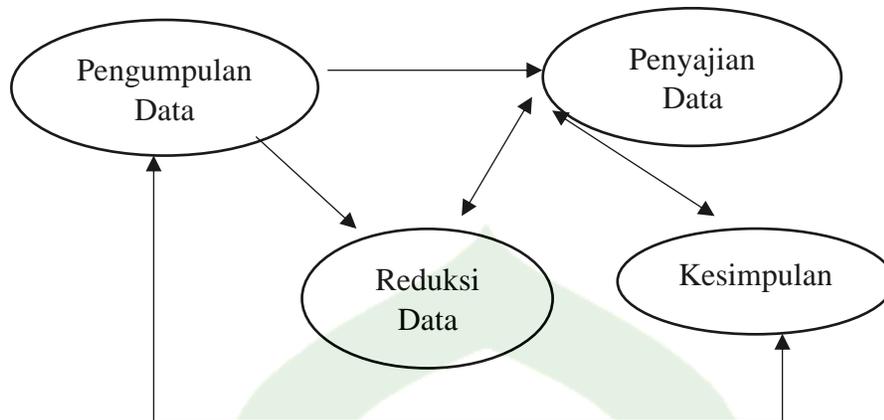
4. Uji *Confirmability* (Kepastian)

Uji *Confirmability* (Kepastian) atau konfirmabilitas, yaitu menguji semua proses atau tahapan serta hasil penelitian sehingga menghasilkan suatu kepastian atau kebenaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga dirasa data yang diperoleh telah selesai. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang didapatkan secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.



Gambar 3.4 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

Penyajian data yang dimaksud adalah untuk mengimpun, menyusun informasi dari data yang diperoleh, Sehingga dari penyaji dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus

didasarkan atas data. Bukan agan-agan atau keinginan peneliti. Membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hari pemesan, dan cara menipulasi data.

Varifikasi data yang dimaksudkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan suatu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara. Sehingga akan didapatkan suatu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara. Sehingga akan didapatkan suatu data yang validitas dan berkualitas serta hasil data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD SMPN 23 Barru tahun pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang teridentifikasi pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan tidak semangatnya dalam pembelajaran matematika. Penelitian akan mengemukakan secara ringkas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengujikan hal tersebut di kelas VIII/1 yang berjumlah 28 dan VIII/2 yang berjumlah 27. Dengan hasil penelitian yang di dapat peneliti, peserta didik sangat merespon positif setelah melihat video Youtube dalam pembelajaran matematika dan guru merespon positif dalam penerapan tersebut karena ini sangat menunjang pembelajaran, sangat membantu baik guru maupun untuk peserta didik .

B. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini diuraikan menjadi tiga bagian yaitu: 1) Penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika peserta didik, 2) Pemilihan video Youtube dalam pembelajaran matematika peserta didik, serta 3) Respon peserta didik terhadap penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika.

1. Penggunaan Video Youtube pada pembelajaran matematika peserta didik

Peningkatan inovasi dalam dunia pendidikan sangat penting bagi peserta didik untuk membantu jalannya pembelajaran yang tidak monoton, tidak semangat dan membosankan bagi peserta didik. Inovasi sebagai media pembelajaran sangat berguna dalam menyampaikan materi dan anak mudah anak lebih bersemangat (antusiasme) dalam mendapatkan ilustrasi.

Pada dasarnya, video merupakan media atau perangkat yang dapat menampilkan objek nyata. Youtube merupakan media bergerak atau media digital yang dapat menampilkan urutan atau susunan gambar yang kongren dan hingga gambar bergerak. Youtube memberikan saluran pendidikan yang sangat menarik. Video Youtube merupakan sumber atau media yang paling dinamis unit dan efektif untuk menyampaikan informasi. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, saat ini salah satu upaya pengajar agar peserta didik tidak memiliki pandangan yang lelah dan bersemangat adalah dengan memanfaatkan video Youtube sebagai media ajar di kelas. Salah satu guru yang telah melibatkan video Youtube sebagai media pembelajaran yaitu Muhammad Syafruddin jaffar (guru bahasa inggris) memanfaatkan video pembelajaran melalui Youtube, serta menggunakan teknologi yang ada, alasan penggunaan atau memanfaatkan video pembelajaran melalui video Youtube adalah untuk membantu menarik perhatian dan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran, serta membantu mempermudah guru.⁴²

Alasan penggunaan video Youtube sebagai sarana pembelajaran matematika adalah untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, peserta didik mendapatkan materi tidak hanya dalam buku atau penjelasan dari guru, namun dengan

⁴² S.Pd Syafruddin jaffar, "Wawancara," 2022.

memanfaatkan video Youtube peserta didik lebih tertarik atau melihat langsung contoh pembelajarannya. Untuk situasi ini, peserta didik lebih baik memahami materi, memiliki pengalaman lebih luas terkait dengan materi yang telah disampaikan.

Penggunaan media dari Youtube seperti dalam pembelajaran matematika dapat mendukung proses pembelajaran, dua arah antara peserta didik dan guru yang merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pun menjadi multimedia, sehingga akan meningkatkan pelajaran sehingga diharapkan pengalaman pendidikan menjadi lebih besar lebih berkualitas.

Kita bisa lihat gambar dibawah ini penggunaan video Youtube dalam pembelajaran:



Gambar 4.5 Penggunaan video Youtube pembelajaran

Penggunaan video Youtube sebagai pembelajaran matematika, yang peneliti lakukan adalah mencari video Youtube pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pemilihan video yang baik dari peneliti, kemudian peneliti

mendownload video yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik dengan sesuai tema yang di pelajari selanjutnya yaitu "Bangun Ruang". Setelah videonya tersimpan, video Youtube tersebut di berikan kepada peserta didik dengan menggunakan proyektor (LCD).

Penggunaan video pembelajaran melalui video Youtube sangat mudah untuk di jalankan dan sangat mempengaruhi peningkatan minat belajar dan hasil belajar. Pengalaman yang berkembang menggunakan video pembelajaran ini sangat disambut antusias oleh peserta didik, selain berisi gambar dan materi di dalam video tersebut juga terdapat tambahan suara yang membuat pembelajaran secara substansial lebih menarik bagi peserta didik kelas VIII, sehingga peserta didik memperhatikan dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung.

Dengan memanfaatkan video pembelajaran melalui video Youtube peserta didik menjadi dinamis. Dinamis dalam soal dan mengerjakan tugas, ketika melihat video pembelajaran melalui Youtube, peserta didik segera mempraktekkan dan mengerjakan tugas seperti perintah yang telah diberikan.



Gambar 4.6 Menyelesaikan Soal

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara seperti dikatakan guru yang menggunakan video pembelajaran yaitu:

“Proses pembelajaran pada saat menggunakan video pembelajaran melalui video Youtube itu sangat membantu dan banyak memberikan manfaat serta mempermudah peserta didik”. (Wawancara pada tanggal 15 juli 2022).

Penggunaan video Youtube tidak hanya sebagai perangkat yang memiliki kemampuan sebagai perluasan yang digunakan bila dianggap penting dan mungkin digunakan bila diperlukan, namun mengingatnya sebagai kerangka untuk mengatasi permasalahan peserta didik untuk mengatasi kekhawatiran peserta didik akan keterbatasan sumber belajar (subjek pelajaran). Dengan menggunakan video Youtube yang seharusnya memiliki pilihan untuk dilihat dan di dengar, memberikan pengalaman nyata karena tayangan yang ditimbulkan oleh variasi, suara, dan gerakan dapat menambah kesan keasliannya, sehingga pelajar dapat mengaitkan dunia teori dengan relitas. Dalam pengalaman mendidik, pertimbangan peserta didik lebih menonjol, belajar itu menyenangkan, tidak melelahkan, tidak basi, dan bukan sekedar memahami buku.

Dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII diberikan video Youtube sebanyak 2 kali pertemuan di dua kelas yang berbeda untuk memanfaatkan media tersebut, tergantung materi berjalan yang diartikan yaitu Bangun Ruang. Dalam hal ini peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, karena peserta didik sendiri tidak merasa jenuh karena memiliki semangat atau keiginan untuk belajar dan peserta didik mendapat wawasan tambahan tentang materi pelajaran.

2. Karakteristik Video Youtube dalam Pembelajaran.

Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat memajukan informasi dan pengalaman peserta didik harus dipandang untuk memahami pencapaian prestasi belajar secara nyata dan efektif. Dengan asumsi peserta didik membutuhkan data tambahan terkait dengan materi yang mereka renungkan, peserta didik dapat melihat tayangan video yang telah disusun sebelumnya.

Melibatkan video dari Youtube sebagai media ajar sangat bermanfaat bagi peserta didik membantu peserta didik dalam cara belajarnya. Pada akhirnya, peserta didik sangat terbantu dengan mendapatkan data tambahan yang terpisah dari buku-buku di perpustakaan atau buku pegangan peserta didik dan penjelasan dari guru. Dalam pemilihan video Youtube pembelajaran matematika itu sudah termasuk dalam kriteria pemilihan video yang baik, sejalan dengan karakteristik menurut Cheppy Riyana.

Jadi karakteristik pemilihan video Youtube yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran dikelas UPTD SMPN 23 Barru kelas VIII yaitu:

1. Memiliki kejelasan pesan, dengan video Youtube yang diterapkan dalam proses pembelajaran memiliki pesan yang akan membuat peserta didik mudah memahami materi dan akan lebih serius untuk belajar.
2. Berdiri sendiri, video Youtube yang diberikan tidak bergantung pada bahan ajar lain seperti buku.
3. Bersahabat dan akrab dengan pemakainya, video Youtube yang diberikan menggunakan bahasa yang lugas, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Jadi peserta didik akan mudah memahami materi yang akan diberikan.
4. Representatif isi, Materi dalam video yang diberikan kepada peserta didik harus benar dan tepat.

5. Visualisasi dengan media, dalam materi yang diberikan terdapat teks, animasi, suara, dan video dengan sesuai permintaan materi.



Gambar 4.7 Penyajian video Youtube materi Bangun Ruang

6. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, menggunakan *speaker* sebagai pengeras suara agar peserta didik bisa mendengarkan secara jelas.
7. Digunakan secara klasikal, video pembelajaran diberikan menggunakan LCD, kegiatan di laksanakan oleh semua peserta didik dalam satu kelas.

Kualitas karakteristik yang diterapkan di atas, pengajar dapat lebih efektif mendapatkan materi video di Youtube dan menerapkannya sebagai media pembelajaran dan akan membuat peserta didik lebih bersemangat, karena latihan yang menarik untuk ditonton disertai minat membuat peserta didik terbuju untuk belajar.

3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika kelas

Respon adalah reaksi dari sesuatu yang terjadi.⁴³ pada kegembiraan dan respon, respon individu dapat berupa keberuntungan atau tidak beruntungan, positif atau negatif. Dengan asumsi respnnya positif, individu yang bersangkutan pada umumnya akan menyukai atau bergerak ke arah barang tersebut, sedangkan responnya negatif pada umumnya akan menghindari barang tersebut. Mengingat hipotesis yang diajukan oleh Steven M Caffé, menyatakan respon peserta didik dibagi menjadi tiga bagian, khususnya, dimensi kognitif, dimensi afektif dan dimensi konatif.⁴⁴ Dan peneliti melihat dimensi itu pada di Resfon peserta didik yakni :

Respon kognitif peserta didik berdasarkan dimensi kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan video Youtube pembelajaran. Dimensi kognitif respon peserta didik terhadap video yang diberikan, informasi memperoleh respon yang sangat kuat dikarenakan dengan adanya penggunaan media video yang mudah dipahami dapat mempermudah peserta didik untuk bisa memahami materi. Dimensi afektif respon peserta didik terhadap video yang diberikan, informasi memperoleh respon yang sangat kuat dikarenakan dengan adanya penggunaan media video menampilkan gambar, animasi di dalamnya akan membuat peserta didik termotivasi, semangat, dan minat untuk memahami materi yang diberikan dan dimensi konatif afektif respon peserta didik terhadap video yang diberikan, informasi memperoleh respon yang sangat kuat dikarenakan respon yang berhubungan dengan perilaku nyata dan tindakan , kebiasaan perilaku.

⁴³ M. Ridwan Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2004).

⁴⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Hubungan peserta didik dengan media dapat dimanfaatkan sebagai pendidik sebagai proporsi hasil dalam pengalaman yang berkembang. Sebagian besar pertimbangan peserta didik akan dipusatkan pada pengalaman yang berkembang dengan asumsi peserta didik tertarik dengan tujuan bahwa peserta didik akan mengambil bagian yang berfungsi dan memberikan reaksi positif.

Dengan demikian, cara paling umum untuk mengubah perspektif bergantung pada keselarahan diri peserta didik, apakah prosedur perbaikannya memuaskan orang lain atau tidak cocok secara umum. Respon peserta didik adalah respon sosial yang dilakukan peserta didik karena pengaruh atau perasaan dari keadaan orang lain. Sebagian besar pertimbangan peserta didik akan membidik pada pengalaman yang berkembang dengan asumsi bahwa peserta didik tertarik sehingga peserta didik akan mengambil bagian yang berfungsi dan memberikan respon positif. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran diukur dengan mewawancarai beberapa peserta didik.

Adapun data temuan yang diperoleh dari hasil wawancara peserta didik secara langsung.

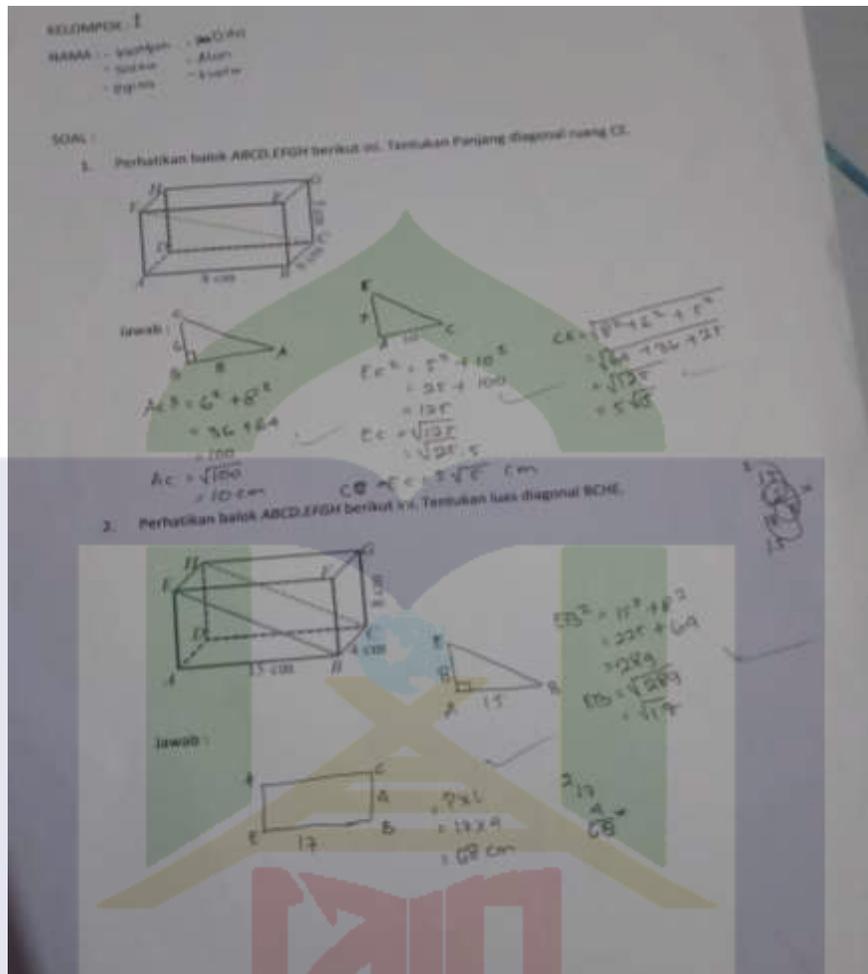
1. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Tiara

P : *“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari YouTube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*

T : *“pendapat saya tentang penggunaan video Youtube ini sangat mudah dipahami , tidak membosankan karena memiliki pergerakan gambar yang menarik kak.”*

P : *“Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?”*

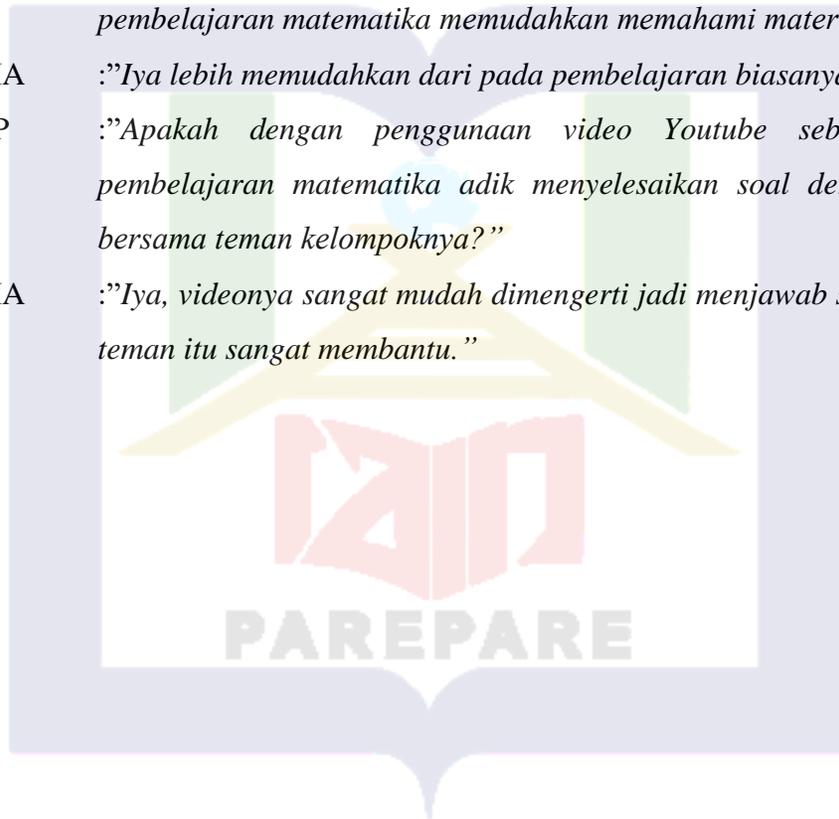
- T :*"Iya, menambah pengetahuan saya karnah penjelasannya sangat jelas."*
- P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*
- T :*"saya bersemangat untuk belajar karnah menarik untuk ditonton."*
- P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*
- T :*"iya, saya lebih tertarik dibandingkan dengan pembelajaran biasanya"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*
- T :*"iya, sangat mudah dipahami dan penjelasannya materinya sangat jelas"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*
- T :*"iya, kami menyelesaikan soal dengan baik bersama teman kelompok."*

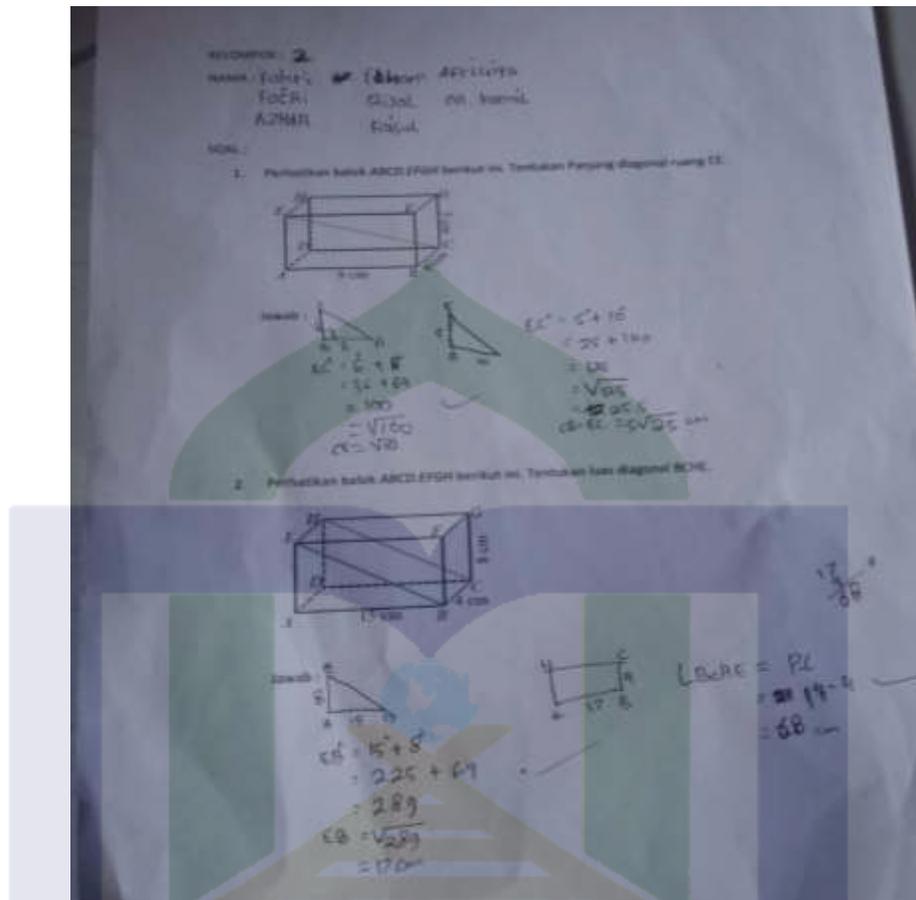


Gambar 4.8 Jawaban Kelompok 1

2. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Ilham Afriaiya
- P : *“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*
- IA : *“Iya, bagus dan menyenangkan kak.”*
- P : *“Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?”*
- IA : *“Iya, sangat menambah karena penjelasan materinya kak t bagus dan suaranya jelas.”*

- P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*
- IA :*"Iya, saya bersemangat, karnah tidak membonsankan untuk dilihat."*
- P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*
- IA :*"Iya, lebih tertarik dari pejelasan video karena ada rasa ingin tahu bagaimana lagi selajutunya"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*
- IA :*"Iya lebih memudahkan dari pada pembelajaran biasanya"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*
- IA :*"Iya, videonya sangat mudah dimengerti jadi menjawab soal bersama teman itu sangat membantu."*





Gambar 4.9 Jawaban Kelompok 2

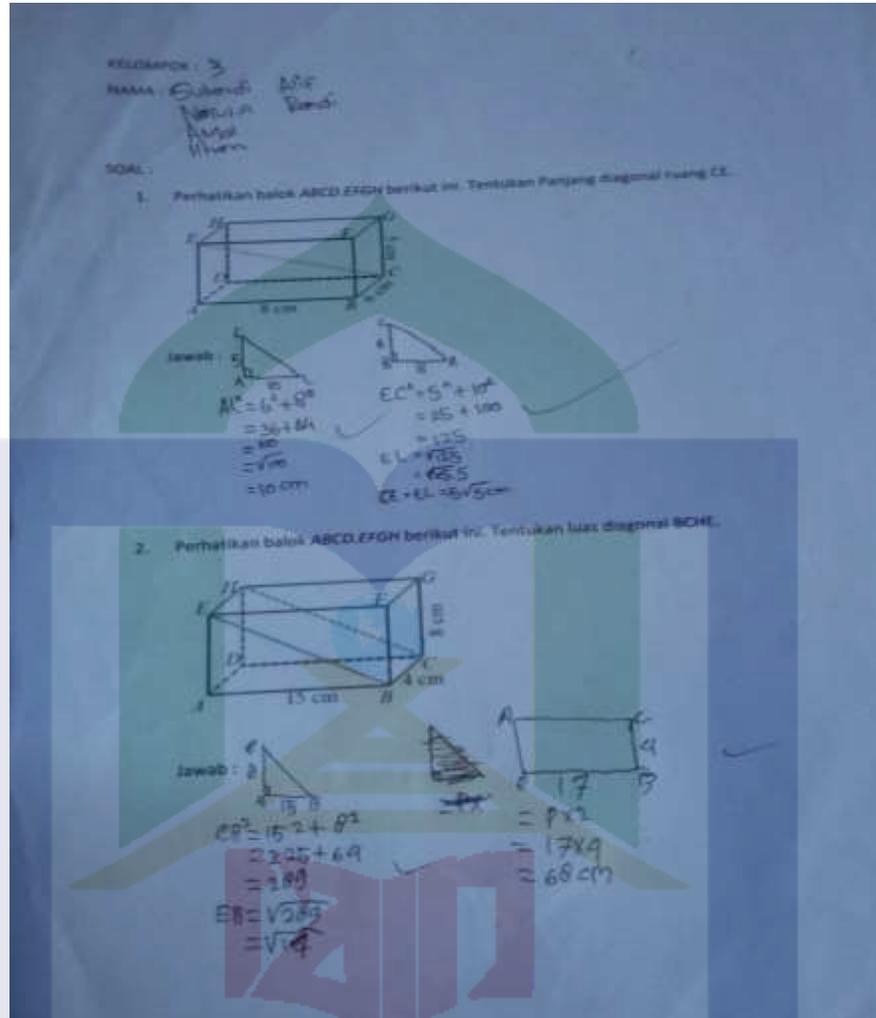
3. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Nurul Anindita

P :*“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*

NA :*“Sangat bagus kak, karena dengan melihat videonya disertai penjelasan gambar saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan.”*

P :*“Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?”*

- NA :*"iya kak, karena dengan melihat video di Youtube cara penjelasan yang berbeda dengan guru dikelas itu dapat menambah pengetahuan saya."*
- P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*
- NA :*"iya, saya lebih bersemangat ketika melihat video Youtube nya, karena dimana terdapat banyak video pembelajaran yang menarik yang dapat menumbukan semangat giat saya dalam belajar."*
- P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*
- NA :*"Iya, saya sangat tertarik dengan video pembelajarannya dari pada pembelajaran yang sering ibu gunakan karena ada keiginan dan semangat saya untuk belajar."*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*
- NA :*"Iya, saya lebih mudah memahami materi karena penjelasannya sangat jelas dan terdapat petunjuk yang dijelaskan ,"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*
- NA :*"Iya, dengan bantuan dari video Youtube sebagai pembelajaran dan bantuan dari teman kelompok itu membuat saya lebih mudah memahami"*



Gambar 4.10 Jawaban Kelompok 3

4. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Melda Almhaira

P :*“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*

MA :*“Menonton Video Youtube membangkitkan mutu belajar saya kak.”*

P :*"Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?"*

MA :*"Iya, menambah kak karena diperhatikan."*

P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*

MA :*"Iya, saya sangat bersemangat kak, karena saya nda bosan untuk menonton beda seperti gurunya kak."*

P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*

MA :*" Iya, saya lebih tertarik kak dibandingkan dengan pembelajaran yang sering naterapkan guru kak"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*

MA :*"Iya kak, lebih mudah karena diperhatikan"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*

MA :*"Iya kak, kita menyelesaikan jawabnya dengan mudah."*

5. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Zalman Alfarazi

P :*"Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?"*

- ZA :*"Menurut saya penggunaan videonya bisa menambah pengetahuan saya ketika melihat videonya sangat menarik."*
- P :*"Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?"*
- ZA :*"Iya, itu dapat membantu pengetahuan saya sebagai pelajar."*
- P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*
- ZA :*"Iya, saya sangat bersemangat karena didalam video Youtube nya terdapat gambaran bergeser dan petunjuk yang dijelaskan."*
- P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*
- ZA :*" Iya, sangat tertarik, dengan pembelajarannya itu bisa membantu saya dalam pembelajaran matematika"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*
- ZA :*"Iya, dengan adanya video Youtube pembelajaran matematika saya lebih paham dan mengerti"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*
- ZA :*"Iya, saya dan teman sekelompok saya sangat terbantu dan menyelesaikan dengan mudah ."*

6. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Rezki Alif Ahmad

P :*“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*

RA :*“Menurut ku kak bagus jih pakai video Youtube .”*

P :*“Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?”*

RA :*“Iye kak, ada- ada sedikit ku tahu dari pada kalau diajar langsung.”*

P :*“Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?”*

NA :*“Iye kak, saya bersemangat dan saya terus memperhatikan videonya sampai selesai .”*

P :*“Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?”*

RA :*“Kalau saya kak, saya lebih suka mengajar video Youtube dari pada belajar yang sering digunakan oleh guru“*

P :*“Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?”*

RA :*“Kadang bisa kupahami kak, kadang juga sedikit tidak kupahami ”*

P :*“Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?”*

RA :*“Iya kak, membantu juga kak.”*

Kutipan dari wawancara peserta didik menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan media video Youtube dalam mamajukan sangat mempengaruhi para pelajar, terutama keinginan mereka untuk belajar dan semangat mereka untuk belajar. Selain keenam peserta didik di atas, peserta didik lain juga merasa bahwa video Youtube berhasil dan bermanfaat untuk mengatasi ketidakberdayaan mereka untuk belajar dan kesulitan menjawab pertanyaan karena tidak ada keinginan untuk belajar, mengingat apa yang disampaikan dalam pertemuan tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Sonia Maharia risky mengungkapkan bahwa tampak dapat menumbuhkan perhatian, semangat dan menambah kemudahan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, mendapat respon positif dari guru dan peserta didik.⁴⁵

Jika dilihat dari data dan informasi, bahwa sebagian besar hampir semua peserta didik merespon positif dalam penggunaan video Youtube dalam pembelajaran matematika. Perlunya penanganan ini karena peserta didik seharusnya memiliki pemahaman yang tinggi terhadap materi, anak-anak yang pada awalnya bosan dan tidak bersemangat untuk maju kadang-kadang anak-anak tidak memahami pertanyaan yang diberikan akan menjadi lebih bersemangat, giat, memperhatikan dan segera memahami materi dan menyelesaikan tugas secara efisien karena dengan pemanfaatan video Youtube dalam pembelajaran. Dan selanjutnya penggunaan ini melalui video Youtube dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para pendidik dengan tujuan agar proses pembelajaran nantinya tetap berlangsung dengan baik.

⁴⁵ Risky, "Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

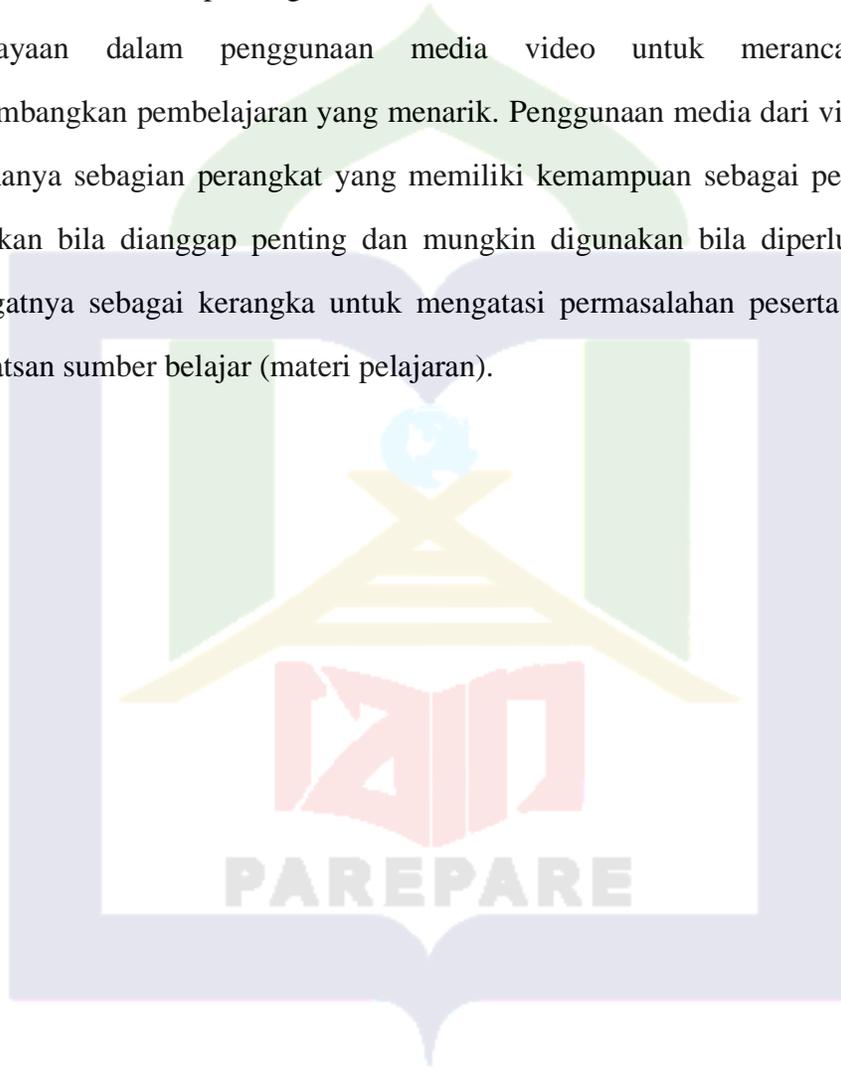
Setelah penulis menguraikan hasil penelitian tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran Matematika di kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan video Youtube pada pembelajaran matematika dikatakan baik dan sangat mudah untuk diterapkan serta memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar perhatian peserta didik lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak hanya terpaku buku semata. Hal ini diperoleh dengan hasil wawancara dan mengamati peserta didik dalam menerapkan video pembelajaran.
2. Dengan Karakteristik pemilihan video Youtube dari peneliti, memiliki kejelasan pesan, berdiri sendiri, bersahabat dan akrab dengan pemakainya, representatif isi, visualisasi dengan media, menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, dan digunakan secara klasikal akan menumbuhkan semangat, dapat menumbuhkan perhatian dan menambah kemudahan peserta didik dalam memahami materi pelajaran matematika.
3. Respon peserta didik dari hasil wawancara menunjukkan adanya respon yang sangat positif terkait penggunaan video Youtube. Sangat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Anak yang awalnya bosan kurang semangat, jenuh dan tidak memperhatikan materi akan menjadi lebih semangat dan

memiliki keinginan kuat untuk belajar dengan adanya video Youtube sebagai media pembelajaran tersebut.

B. Saran

Disarankan kepada guru UPTD SMPN 23 Barru untuk meningkatkan kepercayaan dalam penggunaan media video untuk merencanakan dan mengembangkan pembelajaran yang menarik. Penggunaan media dari video Youtube tidak hanya sebagian perangkat yang memiliki kemampuan sebagai perluasan yang digunakan bila dianggap penting dan mungkin digunakan bila diperlukan, namun mengigatnya sebagai kerangka untuk mengatasi permasalahan peserta didik untuk keterbatasan sumber belajar (materi pelajaran).



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdulhak, Ishak, and Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya PT, 2013.

Aini, Nurul, Atat Siti, and Cica Yulia. "PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL PADA PENCAPAIAN ' KOMPETENSI DASAR MENGOLAH STOCK , SOUP DAN SAUCE ' SISWA SMK 3 CIMAHI" 2, no. 1 (2013): 24–32.

Amirudin., et.all. "Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi Dan Keberlangsungan Pengrajin Dandang Di Desa Parapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Maja Lengka." *ETOS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2019): 17.

Ardiansyah, M, Mohamad Lutfi Nugraha, Pasar Rebo, Jakarta Timur, and Pemahaman Konsep. "ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE." *Jurnal Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi*, 2022.

Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Bakhtiar, M.Syafrizal. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.," 2021.

Cheppy Riyana. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI, 2015.

Danang Setyadi. "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Sarana

- Berlatih Mengerjakan Soal Matematika.” *Jurnal Satya Widya* 33 2 (2017): 87–92.
- Dkk, M. Ridwan. *Kamus Ilmiah Populer*,. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2004.
- Fitri Zana Kumala. “PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MINAT.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 7 (2021).
<https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>.
- Itiarani. “Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Dikels VIII SMP NEGERI 20 Bandar Lampung,” 2019.
- Kurnia, Siti Intan. “Penggunaan Video Pembelajaran Melalui Media Sosial Yutube Dimasa Pandemi Pada Siswa 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi,” 2021.
- Mashuri, Sufri. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019.
- Moleong, 5 Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nurul Suyani, Achmad Setiawan, Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Penyusun, TIM. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN PAREPARE, 2020.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rivai, Nana Sudjana dan Ahmad. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru, 2012.
- Rubhan Masykur, Nofrizal, dan Muhammad Syazali. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash.” *Al-Jabar* 7 177–86

- (2016).
- Sanaky, Hujair Ah. *Media Pembelajaran Interaktif-Inofatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Sari, Lurita. “Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1074. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/226/163>.
- Setiawan, Tri Yudha. “Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Jaringan Masa Covid-19 Dikelas IIC Sekolah Dasar,” 2021.
- Setiyana, Fira, and Anggun Kusuma. “Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan, Matematika, Dan Sains* 6, no. 1 (2021): 71–90.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada., 2018.
- Sugian Noor. “Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Hayati*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015.
- Sutjipto, Cecep Hustandi dan Bambang. *Cecep Hustandi Dan Bambang Sutjipto*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- Suwarno, Muji. “Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika.” *Pi: Mathematics Education Journal* 1, no. 1 (2017): 1–7.
<https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1989>.
- Syafruddin jaffar, S.Pd. “Wawancara,” 2022.

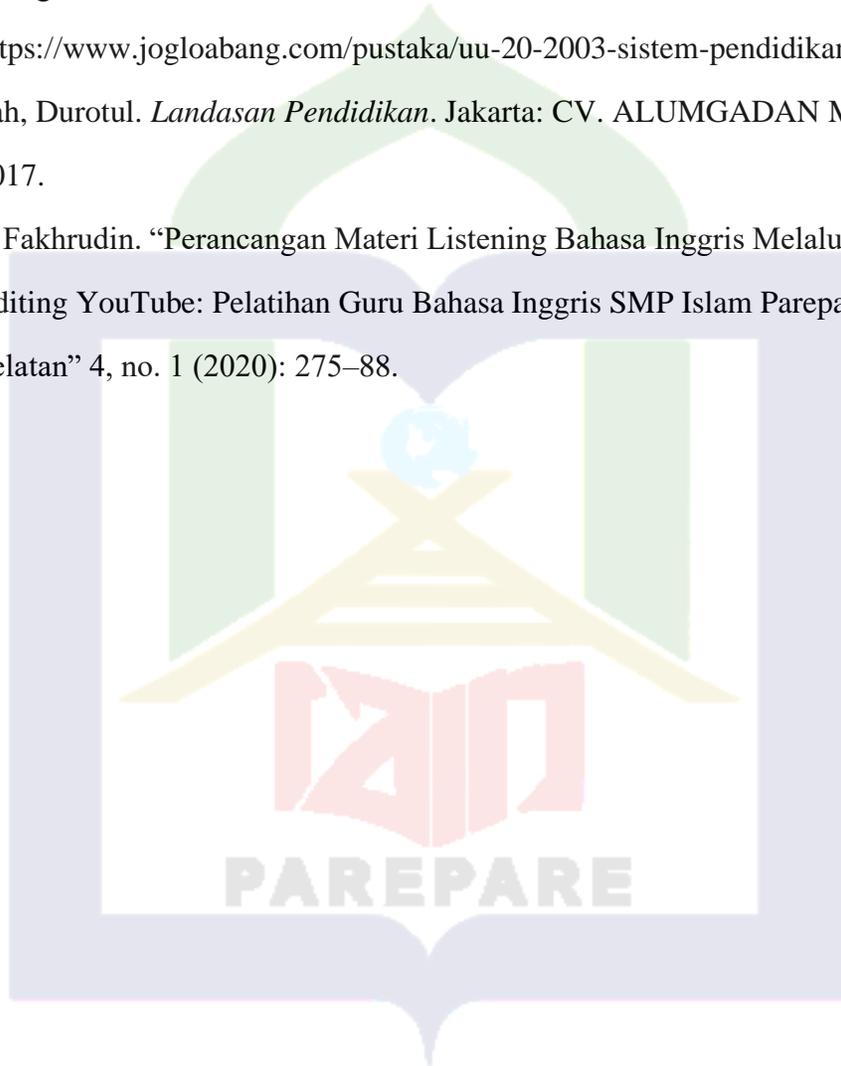
Ummysalam. *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. 4. Jakarta: Pt Bumi Aksa, 2008.
jogloabang. “UU 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional,” 2019.

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.

Yatimah, Durotul. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV. ALUMGADAN MANDIRI, 2017.

Zulfah Fakhruhin. “Perancangan Materi Listening Bahasa Inggris Melalui Video Editing YouTube: Pelatihan Guru Bahasa Inggris SMP Islam Parepare Sulawesi Selatan” 4, no. 1 (2020): 275–88.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

	<p>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307</p> <hr/> <p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>
---	--

NAMA MAHASISWA : SULFA
NIM : 18.1600.029
FAKULTAS : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : TADRIS MATEMATIKA
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE
 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
 PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 23
 BARRU

PEDOMAN OBSERVASI

Tempat : UPTD SMPN 23 Barru
Nama : Jusnaini, S. Pd
Nip : 1978051920060422021
Jabatan : Guru Pembelajaran Matematika Kelas VIII
Materi : Penyajian Data

No.	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Proses pembelajaran matematika disekolah berjalan dengan semestinya	✓		
2.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓		
3.	Peserta didik aktif dalam proses		✓	Kebanyakan

	pembelajaran			peserta didik kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru
4.	Peserta didik mengumpulkan jawaban/hasil pekerjaannya sesuai waktu yang telah ditentukan	✓		
5.	Upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran		✓	
6.	Melakukan proses wawancara terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	✓		



LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA GURU DAN PESERTA DIDIK

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p align="center">Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : SULFA
 NIM : 18.1600.029
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PROGRAM STUDI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE
 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
 PESERTA DIDIK KELAS VIII UPTD SMPN 23
 BARRU

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Jusnaini, S. Pd
Nip : 1978051920060422021
Jabatan : Guru Pembelajaran Matematika Kelas VIII

1. Bagaimana keadaan kelas dan peserta didik kelas VIII tempat ibu mengajar?

Jawab: Bagus, tertib dan ada juga sebagian yang tidak memperhatikan, sebagian memperhatikan dan cara saya untuk yang tidak memperhatikan kita mendekati , apa keluhannya, dan apa apa yang

perlu diperbaiki disitu. Keluhan dari peserta didik kebanyakan mengatakan malas.

2. Bagaimana pendapat ibu mengenai teknologi sebagai media pembelajaran?

Jawab: Bagus sekali itu, peserta didik juga sangat memperhatikan kita pakai media -media seperti proyektor (LCD)

3. Media apa saja yang pernah ibu gunakan dalam proses pembelajaran matematika?

Jawab: LCD, leptop dan alat alat peraga lainnya

4. Bagaimana jika video Youtube digunakan untuk dalam proses pembelajaran matematika?

Jawab: Bagus, tapi Ibu belum pernah gunakan media tersebut

5. Apakah penerapan video Youtube cocok untuk semua pembelajaran matematika?

Jawab: Iya, cocok asalkan videonya Youtube pembelajaranya menarik dan jelas, karena kalau videonya biasa-biasa saja dan apalagi suaranya tidak jelas, peserta didiknya kemungkinan nda fokus dalam menonton video.

6. Apakah fasilitas yang ada di sekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan video Youtube?

Jawab: Iya, cukup mendukung

7. Menurut Ibu apa saja kelebihan dan kekurangan Youtube?

Jawab: kelebihanya mungkin kita bisa langsung mengambil materi dan langsung diperlihatkan peserta didik dan kekurangannya mengambil data.

Wawancara Guru Yang Pernah Terapkan video Youtube Pembelajaran

Nama : Muhammad Syafruddin jaffar, S.Pd

Nip : 198506182009031002

Jabatan : Guru Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Bagaimana suasana kelas dan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Suasana kelas berlangsung kondusif, terutama pada saat materi penting.

2. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknologi sebagai media pembelajaran?

Jawab: Teknologi sebagai media pembelajaran sangat membantu saya dalam menyampaikan materi, dan anak-anak lebih antusias dalam menerima pelajaran.

3. Media apa saja yang pernah bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Youtube dan chrome

4. Apakah dengan menerapkan video Youtube sebagai pembelajaran mempermudah dalam proses belajar?

Jawab: Iya, sangat mempermudah dan membuat anak-anak mudah memahami dan anak-anak lebih memperhatikan video pembelajaran dari pada pembelajaran biasanya

5. Menurut bapak bagaimana karakteristik video Youtube yang baik yang dapat diterapkan sebagai media pembelajaran?

Jawab: Videonya harus memuat konten pembelajaran, penjelasan videonya harus jelas, tulisannya bisa dibaca, mempunyai audio tinggi, menarik dan lain-lain

6. Apakah penerapan video Youtube cocok untuk semua mata pelajaran?

Jawab : Iya, semua pembelajaran mata pelajaran bisa menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran.

7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan video Youtube?

Jawab: Tidak semua kelas terjangkau jaringan internet.

8. Menurut bapak apa saja kelebihan kekurangan video Youtube?

Jawab: Kelebihannya, lebih menarik, lebih inovatif dan lebih variatif

Kekurangannya, masih banyak konten-konten yang tidak mendidik.

Wawancara Untuk Peserta didik Kelas VIII

1. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Tiara

P :*“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari YouTube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*

T :*“pendapat saya tentang penggunaan video Youtube ini sangat mudah dipahami , tidak membosankan karena memiliki pergerakan gambar yang menarik kak.”*

P :*“Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?”*

T :*“Iya, menambah pengetahuan saya karnah penjelasannya sangat jelas.”*

P :*“Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?”*

T :*“saya bersemangat untuk belajar karnah menarik untuk ditonton.”*

P :*“Apakah adik lebih tertarik belajar dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?”*

T :*“iya, saya lebih tertarik dibandingkan dengan pembelajaran biasanya“*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*

T :*"iya, sangat mudah dipahami dan penjelasannya materinya sangat jelas"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*

T :*"iya, kami menyelesaikan soal dengan baik bersama teman kelompok."*

2. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Ilham Afriaiya

P :*"Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?"*

IA :*"Iya,bagus dan menyenangkan kak."*

P :*"Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?"*

IA :*"Iya, sangat menambah karena penjelasan materinya kak tbagus dan suaranya jelas."*

P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*

IA :*"Iya, saya bersemangat, karnah tidak membonsankan untuk dilihat."*

P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*

IA :*"Iya, lebih tertarik dari pejelasan video karena ada rasa ingin tahu bagaimana lagi selajutunya"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*

IA :*"Iya lebih memudahkan dari pada pembelajaran biasanya"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*

IA :*"Iya, videonya sangat mudah dimengerti jadi menjawab soal bersama teman itu sangat membantu."*

3. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Nurul Anindita

P :*"Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?"*

NA :*"Sangat bagus kak, karena dengan melihat videonya disertai penjelasan gambar saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan."*

P :*"Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?"*

NA :*"iya kak, karena dengan melihat video di Youtube cara penjelasan yang berbeda dengan guru dikelas itu dapat menambah pengetahuan saya."*

P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*

NA :*"iya, saya lebih bersemangat ketika melihat video Youtube nya, karena dimana terdapat banyak video pembelajaran yang menarik yang dapat menumbuhkan semangat giat saya dalam belajar."*

- P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*
- NA :*"Iya, saya sangat tertarik dengan video pembelajarannya dari pada pembelajaran yang sering ibu gunakan karena ada keinginan dan semangat saya untuk belajar."*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*
- NA :*"Iya, saya lebih mudah memahami materi karena penjelasannya sangat jelas dan terdapat petunjuk yang dijelaskan ,"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*
- NA :*"Iya, dengan bantuan dari video Youtube sebagai pembelajaran dan bantuan dari teman kelompok itu membuat saya lebih mudah memahami"*
4. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Melda Almahaira
- P :*"Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?"*
- MA :*"Menonton Video Youtube membangkitkan mutu belajar saya kak."*
- P :*"Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?"*

MA :*"Iya, menambah kak karena diperhatikan."*

P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*

MA :*"Iya, saya sangat bersemangat kak, karena saya nda bosan untuk menonton beda seperti gurunya kak."*

P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*

MA :*" Iya, saya lebih tertarik kak dibandingkan dengan pembelajaran yang sering naterapkan guru kak"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*

MA :*"Iya kak, lebih mudah karena diperhatikan"*

P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*

MA :*"Iya kak, kita menyelesaikan jawabnya dengan mudah."*

5. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Zalman Alfarazi

P :*"Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?"*

ZA :*"Menurut saya penggunaan videonya bisa menambah pengetahuan saya ketika melihat videonya sangat menarik."*

- P :*"Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?"*
- ZA :*"Iya, itu dapat membantu pengetahuan saya sebagai pelajar."*
- P :*"Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?"*
- ZA :*"Iya, saya sangat bersemangat karena didalam video Youtube nya terdapat gambaran bergeser dan petunjuk yang dijelaskan."*
- P :*"Apakah adik lebih tertarik belajar dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?"*
- ZA :*" Iya, sangat tertarik, dengan pembelajarannya itu bisa membantu saya dalam pembelajaran matematika"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?"*
- ZA :*"Iya, dengan adanya video Youtube pembelajaran matematika saya lebih paham dan mengerti"*
- P :*"Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?"*
- ZA :*"Iya, saya dan teman sekelompok saya sangat terbantu dan menyelesaikan dengan mudah ."*

6. Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang bernama Rezki Alif Ahmad

- P :*“Bagaimana pendapat adik tentang penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran matematika dikelas?”*
- RA :*“Menurut ku kak bagus jih pakai video Youtube .”*
- P :*“Apakah dengan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika dapat menambah pengetahuan adik?”*
- RA :*“Iye kak, ada- ada sedikit ku tahu dari pada kalau diajar langsung.”*
- P :*“Apakah dengan belajar menggunakan video Youtube adik lebih bersemangat dalam belajar?”*
- NA :*“Iye kak, saya bersamangat dan saya terus memperhatikan videonya sampai selesai .”*
- P :*“Apakah adik lebih tertarik belajar dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya?”*
- RA :*“Kalau saya kak, saya lebih suka mengajar video Youtube dari pada belajar yang sering digunakan oleh guru“*
- P :*“Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika memudahkan memahami materi?”*
- RA :*“Kadang bisa kupahami kak, kadang juga sedikit tidak kupahami ”*
- P :*“Apakah dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran matematika adik menyelesaikan soal dengan mudah bersama teman kelompoknya?”*
- RA :*“Iya kak, membantu juga kak.”*

LAMPIRAN 3 LEMBAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPTD SMPN 23 BARRU	Kelas/Semester : VIII / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Matematika	Alokasi Waktu : 80 Menit
Materi Pokok : Bangun Ruang	

• TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat :

- Dapat menjelaskan kembali pengertian balok, sisi, rusuk, dan titik sudut.
- Dapat menjelaskan kembali pengertian diagonal ruang, diagonal bidang dan bidang diagonal.
- Dapat menjelaskan kembali sifat-sifat balok, diagonal ruang dan lain-lain

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media	: Laptop dan LCD
Sumber Belajar	: Youtube

• KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat)
3. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (60 Menit)	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan mendengar. Mereka diberi tayangan terkait materi
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan bangun ruang.
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada Peserta didik. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman kelompok dan pendidik, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi penyajian materi.
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah seorang peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis yang kemudian akan ditanggapi oleh invidu lain.

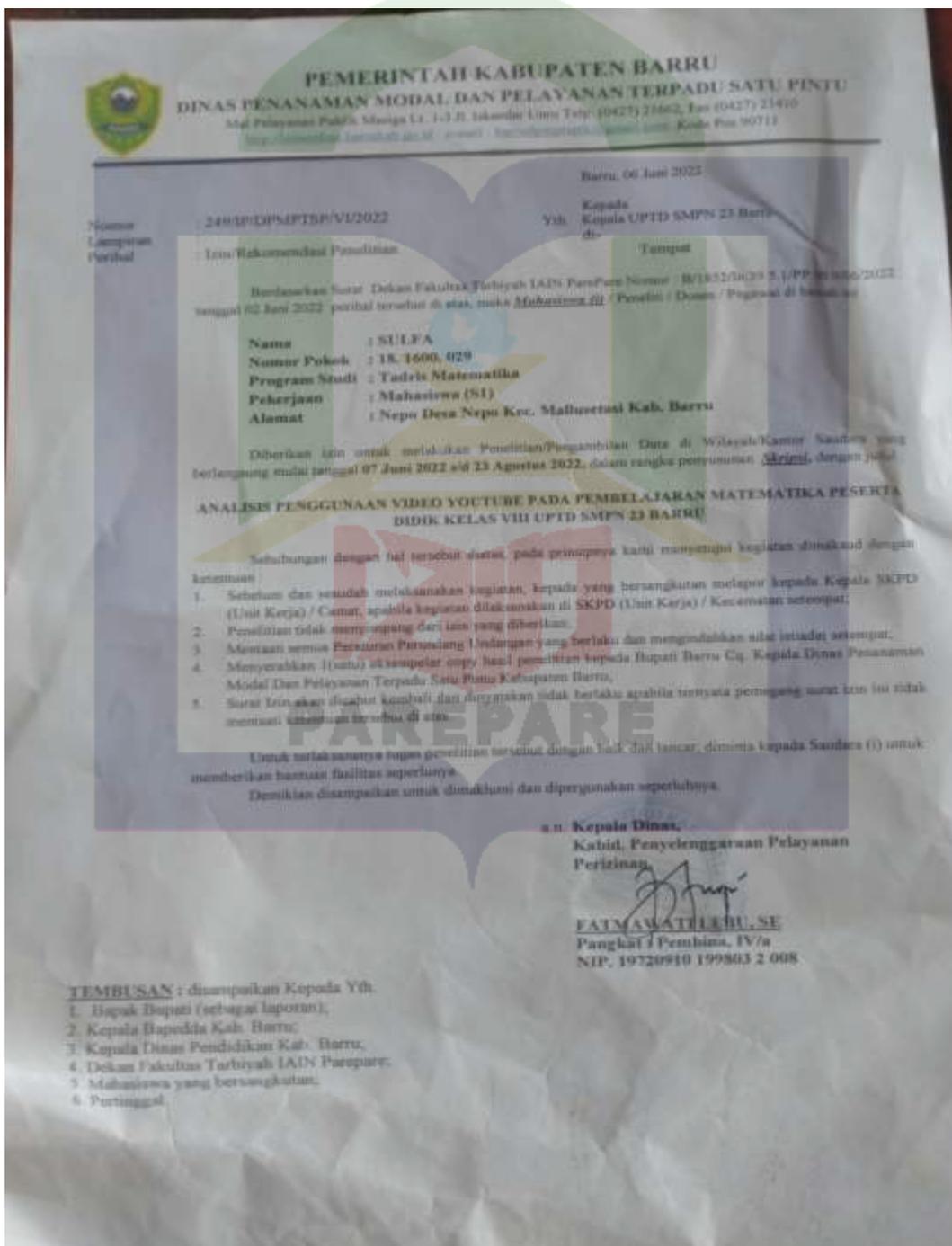
CREATIVITY (KREATIVITAS)

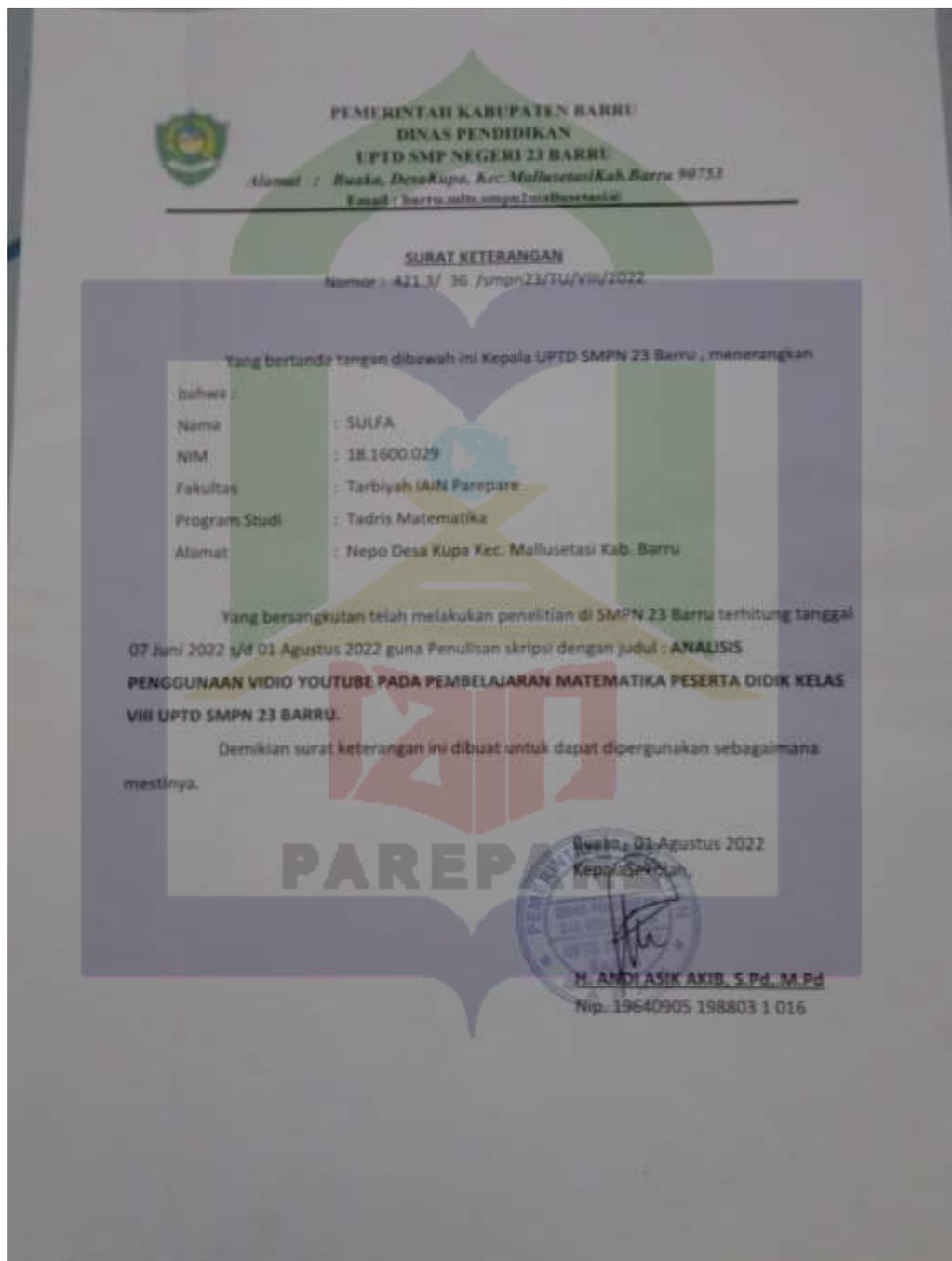
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (10 menit)

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan apresiasi / penilaian dari keaktifan peserta didik secara lisan
3. Guru megakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN



LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI













BIODATA PENULIS



Sulfa, lahir di Nepo pada tanggal 4 Januari 1999, akrab dipanggil dengan sebutan Uppa atau Ulfa. Ia merupakan anak ke tiga dari pasangan Muhammad Abduh dan Ibu Yani yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis tinggal di Nepo, Desa Nepo, Kec.Mallusetasi, Kab. Barru.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali dimulai pendidikan di SD Inpres Nepo, kemudian lanjut di SMP Negeri 5 Alakkang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Barru, dan saat ini berstatus mahasiswi di IAIN Parepare Fakultas Tarbiyah dengan program Studi Tadris Matematika. Dan saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Analisis Penggunaan Video Youtube Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru”